

**PENGARUH MENONTON FILM “?” (TANDA TANYA)
TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
SMA NEGERI 5 SEMARANG
(Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas XI Angkatan 2017)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Ki Dwi Andriyana

131211130

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

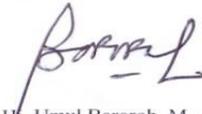
Nama : Ki Dwi Andriyana
NIM : 131211130
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam / Televisi Dakwah
Judul : PENGARUH MENONTON FILM “?” (TANDA TANYA)
TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SMA NEGERI
5 SEMARANG (STUDI KASUS SISWA-SISWI KELAS XI
ANGKATAN 2017)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

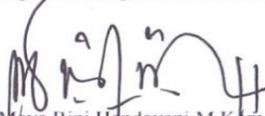
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 6 November 2017

Bidang Substansi Materi


Dr. H. Umul Baroroh, M. Ag
NIP. 19660508 199101 2 001

Pembimbing,
Bidang Metodologi dan Tata Tulis


Hj. Maya Rini Handayani M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007

SKRIPSI

PENGARUH MENONTON FILM “?” (TANDA TANYA) TERHADAP SIKAP
TOLERANSI BERAGAMA SMA NEGERI 5 SEMARANG

(STUDI KASUS SISWA-SISWI KELAS XI ANGKATAN 2017)

Disusun Oleh:

Ki Dwi Andriyana
(131211130)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Januari 2018 dan menyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

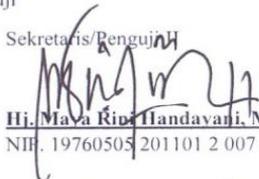
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


H. M. Alfandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom

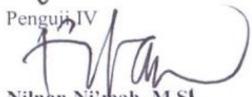
NIP. 19760505 201101 2 007

Penguji III


Dr. Hj. Siti Solihati, M.A

NIP. 19631017 199103 2 001

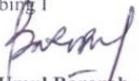
Penguji IV


Nilnan Ni'mah, M.Si

NIP. 19800202 200901 2 003

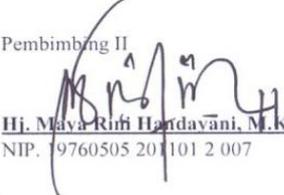
Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag

NIP. 19660508199101 2 001

Pembimbing II


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom

NIP. 19760505 201101 2 007

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

pada tanggal 23 Januari 2018


Dr. E. Ayoeluddin Pimav, Lc. M.Ag

NIP. 197610727 200003 100 1



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ yang tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 9 November 2017

Pembuat Pernyataan



Ki Dwi Andriyana

NIM. 131211130

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat nanti. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Menonton Film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap Sikap Toleransi Beragama SMA Negeri Semarang (Studi Kasus Siswa-siswi Kelas XI angkatan 2017)" ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Dr. Hj. Siti Sholihati, M. A., dan Bapak Nur Cahyo Hendro W, S. T., M. Kom., selaku Ketua dan Wakil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mendukung selama pelaksanaan penelitian.

4. Ibu Hj. Maya Rini Handayani, M. Kom., selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
5. Ibu Dr. Hj. Umul Baroroh, M. Ag., selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh karyawan akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, khususnya dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan serta membekali ilmu kepada penulis.
7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Dinas Pendidikan Kota Semarang yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kepala SMA Negeri 5 Semarang, Ibu Dr. Titi Priyatiningih, M. Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Guru Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 5 Semarang, Bapak Arif yang telah membimbing selama penulis melakukan penelitian.
10. Ibuku Suryomukti dan Babeku Tasripin yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberi kasih sayang yang tulus kepada penulis.
11. Kakakku Ning Pujiyati, S. Sos. I., dan Mas A. Nur Cholik, S. Sos. I., yang telah memberikan semangat kepada penulis.

12. Adikku Manis Mulyati yang selalu membuat penulis tertawa saat tidak semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan khususnya KPI_D 13 yang telah memberi semangat motivasi kepada penulis.
14. Khususnya buat Bang Jhon yang dengan sabar menemani peneliti, dan juga sahabatku Nelly Auliya yang bersedia membantu peneliti dalam mengerjakan, tidak lupa pula terimakasih buat sahabat-sahabat yang telah direpotkan.
15. Teman-teman KKN Posko 15 di Karangmalang Mijen yang sudah memberikan pengalaman yang tak terlupakan untuk penulis.
16. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang khususnya siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 yang telah membantu penulis saat proses penelitian dan memberikan semangat selama penelitian.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 9 November 2017

Penulis,

Ki Dwi Andriyana
NIM 131211130

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurilah...

Dengan rendah hati karya sederhana hasil pemikiran yang berjalan bersama dengan kesabaran dan doa kupersembahkan kepada,

1. Ayahanda Tasripin dan Ibunda Suryomukti, orang tua tercinta yang memberikan kasih sayang tak terhingga dan ridho dalam setiap langkah dalam hidupku.
2. Keluarga kecilnya kakakku tersayang Alvy Ning Pujiyati dan Ahmad Nur Cholik, beserta keponakanku terluca Nauval Alviansyah dan Zhafran Raihan, tak lupa juga adikku tercinta Manis Mulyati yang selalu menghiburku dikala pusing mengerjakan skripsi ini.
3. Segenap keluarga besar dan seluruh kerabat yang senantiasa memberi kasih sayang dan doa demi keberhasilan meraih kesuksesan.
4. Bang Jhon yang selalu sabar memberikan masukan dan saran, Temanku Nelly Auliya, Susi Susanti, Muhimatun, Himatul dan Lilis Fauziyah yang bersedia membantuku.
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan 2013 yang sama-sama sedang menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman KPI D 2013 yang selalu kompak dan saling menginspirasi.
7. Teman-teman KKN mandiri posko 15 desa Karang Malang-Mijen.

MOTTO

*“Manusia tidak hidup sendirian di dunia ini,
tapi di jalan setapaknya masing-masing, tiap manusia berjalan,
sendirian.*

Berjalan, berlari, dan sesekali berhenti.

*Semua jalan setapak itu berbeda-beda, namun menuju ke arah yang
sama, mencari suatu hal yang sama, dengan satu tujuan yang sama,
hingga semakin dekat ke tujuan, manusia menyadari, disepanjang jalan
setapak yang sudah dilewatinya, ia takkan pernah benar-benar sendiri.*

*Manusia selalu bersama apa yang ia cari, bersama tujuannya,
yaitu Tuhan”*

~Kata Bijak dalam Film “?” (Tanda Tanya)~

ABSTRAK

Ki Dwi Andriyana, 131211130, Pengaruh Menonton Film “?” (Tanda Tanya) terhadap Sikap Toleransi Beragama SMA Negeri 5 Semarang (Studi Kasus Siswa Kelas XI Angkatan 2017).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 5 Semarang (studi kasus siswa kelas XI angkatan 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI angkatan 2017, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh dua kelas sampel yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 yang kedua kelas tersebut dijadikan satu kelas eksperimen.

Metode yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama adalah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y), dan penghitungan ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh angka sebesar 26.1% dengan signifikan 0,00 ($< 0,05$), berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dan variabel Y (sikap toleransi beragama). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana analisis menggunakan uji t dengan langkah analisis membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi signifikan atau H_0 diterima, dan jika t hitung $<$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan atau H_0 ditolak. Nilai t tabel untuk $dk = 62$ ($dk = n - 2 \rightarrow dk = 64 - 2 = 62$) diperoleh 1,669 dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari gambar diatas t hitungnyanya adalah 4,816, ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga memang terdapat pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) yang positif dengan sikap toleransi beragama. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama SMA Negeri 5 Semarang, kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8.

Kata Kunci : Toleransi, Sikap, Film.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 11 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 18 |
| A. Menonton Film | 18 |
| 1. Pengertian Menonton | 18 |
| 2. Pengertian Film..... | 20 |

| | |
|--|--------|
| B. Pengaruh Media | 27 |
| C. Sikap Toleransi Beragama | 30 |
| 1. Pengertian Sikap | 30 |
| 2. Pengertian Toleransi Beragama | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian | 41 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 42 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 42 |
| B. Definisi Konseptual | 44 |
| C. Definisi Operasional | 45 |
| D. Sumber dan Jenis Data | 47 |
| E. Populasi dan sampel | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| G. Validitas dan Reliabilitas Data | 58 |
| H. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV DESKRIPSI OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN . | 65 |
| A. Film “?” (Tanda Tanya) | 65 |
| 1. Latar Belakang | 65 |
| 2. Profil Flm | 68 |
| 3. Ringkasan Film “?” (Tanda Tanya) | 74 |
| B. SMA Negeri 5 Semarang..... | 77 |
| 1. Visi..... | 77 |
| 2. Misi | 77 |

| | |
|--|------------|
| 3. Profil | 78 |
| 4. Daftar Profil Responden..... | 80 |
| BAB V DATA dan ANALISIS | 85 |
| A. Deskripsi Data | 85 |
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas | 85 |
| B. Data Hasil Skala Variabel X dan Y | 172 |
| C. Analisis Data | 182 |
| 1. Analisis Peningkatan Sikap Toleransi Beragama Siswa..... | 182 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis | 185 |
| 3. Uji Hipotesis | 188 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 195 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 199 |
| A. Kesimpulan | 199 |
| B. Saran/Rekomendasi | 200 |
| C. Penutup | 202 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest</i> | 43 |
| Tabel 2. Skor Item..... | 51 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Skala Menonton Film “?” (Tanda Tanya) | 52 |
| Tabel 4. Kisi-kisi Skala Sikap Toleransi Beragama..... | 54 |
| Tabel 5. Interpretasi Skor Gain | 62 |
| Tabel 6. Daftar Siswa Kelas XI IPA 4 | 80 |
| Tabel 7. Daftar Siswa Kelas XI IPA 8 | 81 |
| Tabel 8. Presentase Jenis Kelamin Responden | 83 |
| Tabel 9. Presentase Agama Responden..... | 84 |
| Tabel 10. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X.... | 87 |
| Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel X | 88 |
| Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel X | 90 |
| Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X | 92 |
| Tabel 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y ... | 93 |
| Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Y | 94 |
| Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel Y | 97 |
| Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y | 98 |
| Tabel 18. Data Hasil Pretest..... | 99 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 19. Pembagian Kelas Interval Pretest..... | 102 |
| Tabel 20. Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X Pretest | 104 |
| Tabel 21. Hasil Indikator Frekuensi Variabel X Pretest | 107 |
| Tabel 22. Data Hasil Indikator Durasi Variabel X Pretest... | 108 |
| Tabel 23. Hasil Indikator Durasi Variabel X Pretest | 111 |
| Tabel 24. Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X Pretest | 112 |
| Tabel 25. Hasil Indikator Perhatian Variabel X Pretest | 115 |
| Tabel 26. Data Hasil Indikator Negatif Variabel Y Pretest.. | 117 |
| Tabel 27. Hasil Indikator Negatif Variabel Y Pretest | 120 |
| Tabel 28. Data Hasil Indikator Positif Variabel Y Pretest ... | 121 |
| Tabel 29. Hasil Indikator Positif Variabel Y Pretest..... | 125 |
| Tabel 30. Data Hasil Indikator Ekumenis Variabel Y Pretest | 126 |
| Tabel 31. Hasil Indikator Ekumenis Variabel Y Pretest | 130 |
| Tabel 32. Nilai Rata-rata Variabel X Pretes..... | 132 |
| Tabel 33. Nilai Rata-rata Variabel X Pretest..... | 134 |
| Tabel 34. Data Hasil Posttest | 135 |
| Tabel 35. Pembagian Kelas Interval Posttest | 139 |
| Tabel 36. Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X Posttest | 141 |
| Tabel 37. Hasil Indikator Frekuensi Variabel X Posttest..... | 145 |
| Tabel 38. Data Hasil Indikator Durasi Variabel X Posttest . | 146 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 39. Hasil Indikator Durasi Variabel X Posttest..... | 150 |
| Tabel 40. Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X Posttest | 151 |
| Tabel 41. Hasil Indikator Perhatian Variabel X Posttest | 155 |
| Tabel 42. Data Hasil Indikator Negatif Variabel Y Posttest | 156 |
| Tabel 43. Hasil Indikator Negatif Variabel Y Posttest..... | 159 |
| Tabel 44. Data Hasil Indikator Positif Variabel Y Posttest. | 160 |
| Tabel 45. Hasil Indikator Positif Variabel Y Posttest | 163 |
| Tabel 46. Data Hasil Indikator Ekumenis Variabel Y Posttest | 164 |
| Tabel 47. Hasil Indikator Ekumenis Variabel Y Posttest..... | 168 |
| Tabel 48. Nilai Rata-rata Variabel X Posttest | 170 |
| Tabel 49. Nilai Rata-rata Variabel Y Posttest | 171 |
| Tabel 50. Total Nilai Pretest dan Posttest | 173 |
| Tabel 51. Hasil Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest..... | 175 |
| Tabel 52. Interval Variabel X Pretest..... | 178 |
| Tabel 53. Interval Variabel X Posttest | 179 |
| Tabel 54. Interval Variabel Y Pretest..... | 180 |
| Tabel 55. Interval Variabel Y Posttest | 181 |
| Tabel 56. Uji n-gain | 182 |
| Tabel 57. Interpretasi Skor Gain | 184 |
| Tabel 58. Hasil Interpretasi Skor Gain..... | 185 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 59. Hasil Uji Normalitas | 186 |
| Tabel 60. Hasil Uji Linearitas | 188 |
| Tabel 61. Tabel Korelasi | 190 |
| Tabel 62. Interpretasi Koefisien Korelasi | 191 |
| Tabel 63. Tabel Anova | 192 |
| Tabel 64. Tabel Summary | 193 |
| Tabel 65. Tabel Koefisien | 194 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Gambar 1. Alur Penelitian | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas dakwah yang berarti pencerahan umat memerlukan pemahaman yang lebih terhadap toleransi beragama. Faktanya Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) Universitas Islam Negeri Jakarta pada Desember 2016 merilis hasil riset yang menunjukkan, banyak guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat pendidikan dasar dan menengah cenderung berpaham eksklusif dan bersikap tidak toleran terhadap kelompok yang berbeda paham dengan mereka, baik Islam maupun non-Islam. Mayoritas guru PAI tersebut menolak kepemimpinan non-muslim. Persentase penolakan mereka terhadap orang di luar Islam memegang jabatan publik sangat tinggi. Jika guru-gurunya saja mempunyai pemahaman yang demikian, maka dapat dipastikan bahwa sikap intoleran dan paham radikalisme justru bersemai sejak dini, ketika anak-anak belajar di bangku sekolah.¹

Kenyataan ini diperkuat dengan penelitian lain, misalnya dilakukan Balai Litbang Agama Makassar (BLAM) pada 2016. Menurut hasil riset ini, 10% siswa SMA berpotensi radikal. Penelitian Wahid Foundation bekerja sama dengan Lembaga Survei

¹ <https://news.detik.com/kolom/d-3520475/mewaspada-wabah-intoleransi-di-sekolah> (diakses pada 23 Januari 2018, pukul 13.00)

Indonesia (LSI) pada tahun 2016 dengan sebaran 1.520 siswa di 34 provinsi menyebutkan, 7,7% siswa SMA bersedia melakukan tindakan radikal. Penelitian Setara Institut (2015) terhadap siswa SMA di Bandung dan Jakarta menyebutkan sebanyak 7,2% setuju dan tahu dengan paham ISIS. Hasil-hasil penelitian tersebut menyebutkan angka yang sama yakni di bawah kisaran 10% terhadap siswa SMA/SMK yang tergolong radikal. Meskipun persentasenya kecil, tetapi jika 10% dari jumlah siswa maka menemukan jumlah yang banyak. Dari penelitian tersebut setidaknya ada dua hal yang melatarbelakangi kenapa mereka memiliki sikap seperti itu. *Pertama*, kurang adanya pendidikan toleransi di sekolah. *Kedua*, pendidikan keagamaan yang dilaksanakan saat ini lebih cenderung kepada doktrin dan simbol, kurang mengakomodasi substansi agama itu sendiri dalam perspektif yang universal. Dengan kata lain, pendidikan agama yang dilakukan di sekolah-sekolah saat ini masih gagal.²

Melihat kenyataan di atas, maka ada dua titik rentan yang mudah disusupi di lingkungan sekolah yaitu guru dan peserta didik. Para guru dan peserta didik harus memahami pentingnya keberagaman dan perbedaan. Hal ini karena menjaga dan melestarikan keberagaman dalam toleransi beragama sangat efektif dimulai sejak dini, yakni dari sekolah.

² <https://news.detik.com/kolom/d-3520475/mewaspada-wabah-intoleransi-di-sekolah> (diakses pada 23 Januari 2018, pukul 15.00)

Toleransi secara etimologi berarti menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian baik itu pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan yang bertentangan atau berbeda dengan pendirian sendiri.³ Toleransi beragama sangat penting bila dikaitkan dengan kehidupan sosial yang multi etnis, budaya, dan religius. Oleh karena itu, melalui media massa maupun aksi-aksi keagamaan yang berorientasi dakwah seharusnya tidak hanya sebatas penyampaian pesan Islam, tetapi harus dibarengi dengan rasa toleran terhadap orang yang berlainan pandangan maupun keyakinan.

Dakwah *billisan* maupun tulisan kadang tidak melihat kenyataan bahwa di masyarakat terdapat aneka ragam perbedaan, sehingga pengemasan materi dakwah maupun aksi dakwah harus melihat kondisi di sekelilingnya. Dakwah *billisan* maupun tulisan yang tidak memperlihatkan toleransi beragama, bisa berubah menjadi ajang cacian. Dakwah tidak bertujuan untuk memperbanyak anggota supaya masuk dalam anggota jamaah yang diinginkan, tetapi dakwah bertujuan untuk pembinaan mental spiritual masyarakat Islam. Kadang dakwah dimaknai sebagai alat untuk memperkuat organisasi keagamaan atau lembaga Islam, sehingga sering mengorbankan pihak lain yang berbeda keyakinan yang

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. (Jakarta: 2005), hlm. 1024.

dianut.⁴ Dengan demikian dakwah dan toleransi beragama adalah menampilkan Islam sebagai ajaran yang damai, dan menghargai keyakinan agama lain yang diwujudkan dengan sikap saling menghormati, hidup rukun dan damai.

Dalam melakukan dakwah, media dakwah sangat diperlukan karena adanya suatu media menjadikan proses suatu dakwah akan sampai kepada sasarannya. Salah satu unsur yang paling penting adalah media. Adapun bentuk media dapat berupa media cetak ataupun media elektronik. Melalui media ini, pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung atau melalui rekaman baik video, visual atau audio visual. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien maka pelaku dakwah harus mengorganisasikan segala komponen tersebut.⁵

Para da'i sudah sepatutnya mengembangkan dari formula dakwah yang sudah lazim dilakukan. Seperti halnya dakwah bil lisan, kegiatan dakwah ini yang pada kenyataannya marak di masyarakat bukan berarti dinilai tidak baik. Jika dilihat efektifitas penerapan informasi akan menjadikan kegiatan dakwah lebih dapat berkembang melalui media tersebut. Oleh karena itu menjadi keharusan adanya strategi baru dalam pelaksanaan suatu kegiatan dakwah yang terorganisir secara baik, dan strategi dakwah yang

⁴ Zainudin, "*Dakwah Rahmatan lil'Alamin, Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat Al-Kafirun*", dalam *Jurnal Dakwah*, Vol. X, No. 1, Januari-Juni 2009, hlm. 23.

⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Tragedi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1997), hlm. 176.

tepat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl ayat 125)*

Esensi dari ayat diatas ditegaskan bahwa, kegiatan dakwah harus dilakukan dengan cara yang hikmah dan pelajaran yang baik guna mencapai dakwah yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan dakwah yang diharapkan dibutuhkan alat bantu berupa media dakwah. Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah. Media dakwah dapat diibaratkan sebagai sebuah mobil yang dipergunakan sebagai alat transportasi untuk membawa penumpang (Mad'u) agar sampai tujuan, sedangkan pengemudi (Da'i) dan mesin mobil itu sendiri adalah media dakwahnya. Disamping itu untuk meningkatkan efektifitas da'i dalam menyampaikan dakwahnya, maka penting bagi seorang da'i untuk memahami komunikasi massa.

Komunikasi massa pada dasarnya mempunyai proses yang melibatkan dua komponen. Dua komponen yang berinteraksi yaitu sumber dan penerima, melibatkan pesan yang diberi kode oleh sumber (*encoded*), disalurkan melalui sebuah saluran, dan diberi kode oleh penerima (*decoded*). Tanggapan yang diamati penerima berupa umpan balik yang memungkinkan interaksi berlanjut antara sumber dan penerima. Tetapi terdapat beberapa ciri-ciri khusus dari komunikasi massa yang membedakannya dengan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang digunakan dalam komunikasi massa adalah film.⁶ Film sebagai audio visual, disadari maupun tidak film dapat mengubah pola kehidupan seseorang. Film menampilkan sebuah unsur audio visual, sehingga memudahkan orang untuk memahami pesan atau isi yang ingin disampaikan, contohnya adanya konflik dan dramatisasi kondisi dalam sebuah film, maka emosi penonton mudah terbawa dan pesan yang disampaikan tertanam kuat dalam hati penonton.⁷

Selain film berfungsi sebagai komunikasi, film juga dapat dijadikan sebagai media dakwah. Film digunakan untuk mengajak kebenaran dan kembali di jalan Allah SWT. Film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan media yang lainnya. Dengan kelebihanhannya film dapat dikatakan sebagai media dakwah yang

⁶ Siti Karlinah,dkk, *Komunikasi Massa*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 7.29.

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 127.

efektif, di mana pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara langsung dan tidak sengaja melekat dalam hati penonton tanpa mereka sadari.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi dan kebebasan berkomunikasi muncul banyak film yang isinya tidak bisa dijadikan pedoman, yang mana isinya tentang kriminal, kekerasan dan seks. Ironisnya film-film tersebut ditonton oleh kalangan anak-anak dan remaja yang justru akan memberikan dampak yang negatif bagi generasi muda dan moral anak bangsa. Akan tetapi tidak semua film memberikan dampak negatif, ada juga film yang berdampak positif dan cenderung menuju kearah perbaikan moral. Salah satunya yaitu film “?” (Tanda Tanya). Film ini pencampuran fakta dengan fiksi permasalahan pribadi tokoh-tokohnya sangat baik. Kata fiksi mungkin tidak terlalu tepat karena yang disuguhkan sebetulnya permasalahan umum yang dialami masyarakat. Permasalahan ini diangkat menjadi lebih umum sehingga terasa sebagai fakta. Bedanya fiksi dan fakta dalam film ini berhasil dibuat menjadi tipis. Film ini memungut peristiwa-peristiwa aktual dalam lima sampai sepuluh tahun terakhir yang terjadi di Negara Indonesia seperti pemboman gereja, keresahan dan kerusuhan antar etnis, penghakiman atau perusakan milik orang lain yang dianggap melanggar kaidah dan lain sebagainya.

Konflik agama sendiri merupakan konflik atau pertikaian antara individu atau kelompok yang menyangkut agama dengan

bentuk kekerasan atas nama agama, pemaksaan keyakinan, penganiayaan, pengerusakan atau pengeboman dan teror atau pembunuhan. Sutradara Hanung Bramantyo sebagai seorang seniman sekaligus warga negara Indonesia yang prihatin terhadap kondisi tersebut, menggambarkan realitas konflik agama itu dalam Filmnya yang berjudul “?” (Tanda Tanya). Film Tanda Tanya merupakan produksi Dapur Film dan Mahaka Pictures yang dirilis pada tahun 2011. Film ini memperoleh 11 nominasi penghargaan dalam Festival Film Indonesia. Selain itu, dalam festival dan tahun yang sama film Tanda Tanya menjadi pemenang penghargaan Tata Sinematografi Terbaik (Piala Citra).

Tanda Tanya merupakan film yang menyuarakan toleransi antar umat beragama dan realitas konflik agama yang terjadi di masyarakat. Film ini mengangkat perbedaan agama yang merupakan bagian sensitif untuk dibicarakan. Melalui film ini Hanung memberi pesan tersendiri untuk menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat tersebut.

Menurut penulis, fakta tindakan intoleransi yang terjadi di masyarakat dan penggambaran konflik antar umat beragama yang dimunculkan dalam film Tanda Tanya inilah yang menyebabkan film Tanda Tanya menjadi menarik untuk dikaji. Melalui penelitian yang dilakukan penulis terhadap film Tanda Tanya, diharapkan mampu memberikan jawaban dan menjadi bahan literasi bagi masyarakat mengenai penyelesaian konflik agama yang terjadi di

tengah masyarakat. Sikap kaum muslim kepada penganut agama lain jelas, yaitu berbuat baik kepada penganut agama lain dan tidak menjadikan perbedaan agama sebagai alasan untuk tidak menjalankan hubungan kerja sama, lebih-lebih tidak mengambil sikap yang tidak toleran. Islam sama sekali tidak melarang orang Islam memberikan bantuan kepada siapapun selama penganut agama lain tidak memusuhi orang Islam, tidak melecehkan simbol-simbol agama atau mengusir kaum muslimin dari negerinya.

Kerja sama yang baik antara umat muslim dan non-muslim itu telah dibuktikan dan ditulis dalam sejarah dengan sangat jelas. Nabi Muhammad SAW dan para sahabat melakukan hubungan sosial dengan non-muslim seperti Waroqah bin Nauval yang beragama Nasrani, Abdullah bin Salam yang sebelumnya beragama Yahudi, bahkan Nabi sendiri pernah meminta suaka politik dengan menyuruh sahabat untuk berhijrah meminta perlindungan kepada raja Najasyi (Nigos) dari Habsyah yang beragama Nasrani. Jadi hidup bertoleransi antar umat beragama itu penting dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama haruslah dimulai sejak dini, terutama dilingkungan sekolah. Begitu juga dengan SMA Negeri 5 Semarang yang memiliki siswa dengan keyakinan yang beragam, dengan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui adakah sikap toleransi beragama siswa sebelum

menonton film (*Pretest*) dan sesudah menonton film (*Posttest*). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh menonton film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap sikap toleransi beragama Siswa-siswi SMAN 5 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang peneliti diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap sikap toleransi beragama siswa-siswi kelas XI angkatan 2017 di SMA Negeri 5 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan sesuatu pasti memiliki suatu tujuan, sehingga dapat dirumuskan dengan jelas. Adanya tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh menonton film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap kehidupan bertoleransi umat beragama siswa-siswi di SMA Negeri 5 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- 1) Peneliti bertujuan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya, serta komunikasi islam dan dakwah pada khususnya.
- 2) Memperkuat dan memperkaya keilmuan komunikasi Islam dalam penelitian ini.

b) Manfaat Praktis

- 1) Menumbuhkan pemahaman bahwa film mampu mempengaruhi kehidupan manusia.
- 2) Dapat memberikan pelajaran betapa pentingnya toleransi antar umat beragama.

D. Tinjauan Pustaka

Dari sebuah penelitian tentunya memiliki etika tertentu untuk adanya plagiasi. Maka dari itu peneliti telah menemukan penelitian yang relevan dengan apa yang peneliti teliti, yaitu :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Laras Roswidyarningsih Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2014 dengan judul *“Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2014”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat toleransi beragama, interaksi sosial, dan adakah

pengaruh tingkat toleransi beragama terhadap interaksi sosial di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik untuk koefisien korelasi dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan person product moment dan formula analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan tingkat toleransi beragama dengan kategori sangat baik dengan jumlah presentase (40%), kategori baik dengan jumlah presentase (57%), sedangkan kategori kurang baik berada pada presentase (3%). Hasil penelitian menunjukkan interaksi sosial kategori sangat baik dengan jumlah presentase (20%), kategori baik dengan jumlah presentase (57%), sedangkan kategori kurang baik dengan jumlah presentase (23%). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat toleransi beragama dengan interaksi sosial di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2014. Dibuktikan dengan dengan hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16 for windows yaitu nilai yang diambil dengan N (jumlah responden) 35 pada taraf signifikansi 1% adalah 0,334. Hasil hitung koefisiensi korelasi antara variabel X (variasi toleransi beragama) dan variabel Y (interaksi sosial) adalah 0,386. Hasil yang diperoleh adalah r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,386 > 0,334$ pada taraf signifikansi 1% maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Pada uji t diperoleh nilai F hitung sebesar 5,774 dengan tingkat probabilitas 0,22 nilai tersebut dibawah

0,05 signifikan pada P value 5% dan nilai F hitung lebih besar dari 2.⁸

Kedua, penelitian Samiasih (2006) dengan judul “*Pengaruh Menonton Program Tolong Terhadap sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005) di IAIN Walisongo Semarang*”. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh menonton Program Tolong di SCTV terhadap sikap solidaritas mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan KPI (angkatan 2002-2005). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada sejumlah responden dqaan sudah ditentukan jumlahnya yaitu 39 responden. Berdasarkan angket yang terkumpul pada penulis, kemudian dilakukan proses pengolahan data dan hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan analisis Regresi Sederhana, bahwa Freq sebesar 196,722 dan besar nilai Ftabel pada taraf signifikansi 5% adalah 4,10. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (196,722 > 4,10), dan konsisi 10 ini diperkuat hasil out put tabel Anova dengn tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis awal yang diajukan diterima. Hasil yang diperoleh dari penelitian penulis tersebut adalah terdapat pengaruh menonton Program Tolong di SCTV terhadap sikap solidaritas, atau dengan kata lain semakin tinggi intensitas menonton program Tolong di SCTV maka

⁸ Laras Roswidyarningsih, *Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2014*. (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).

akan berdampak positif terhadap sikap solidaaritas mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan KPI (angkatan 2002-2005)⁹.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arief Yulianto dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “*Pengaruh Toleransi Antar Umat beragama terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Kecamatan Ampel*” pada tahun 2015. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui toleransi antar umat beragama dan juga perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi di Dusun Margosari pada kategori yang tinggi, yaitu 70% dan ada 28 responden dari 40 responden yang diteliti. Perkembangan Islam di Dusun Margosari pada kategori yang tinggi, yaitu 50% dan ada 20 responden dari 40 responden yang diteliti. Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh di lapangan, menunjukkan bahwa R_{xy} hitung sebesar $0,48949 > 0,312$. R_{xy} tabel sebesar 0,312 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara toleransi antar umat beragama dengan perkembangan Islam di Dusun Margosari Desa Ngadirojo Kecamatan Ampel.¹⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dian Erthasari Idris dari program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan

⁹ Samiasih, *Pengaruh Menonton Program Tolong Terhadap sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005)*, (IAIN Walisongo Semarang: 2005)

¹⁰ Arif Yulianto, *Pengaruh toleransi Beragama terhadap Perkembangan islam di Dusun Margosari Kecamatan Ampel*, (IAIN Salatiga, 2015).

ilmu politik Universitas Bandar Lampung pada tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Menonton Film Horor Insidious Chapter 3 Terhadap Sikap Positif Dan Negatif Remaja Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi pada Siswa/I SMA Al-Kautsar Bandar Lampung)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh film horor *Insidious Chapter 3* terhadap perubahan sikap positif dan negatif remaja dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh film horor *Insidious Chapter 3* terhadap sikap positif dan negatif siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Kautsar dalam kehidupan sehari-hari, (b) hasil regresi linier menunjukkan bahwa film horor *Insidious Chapter 3* memiliki pengaruh sebesar 17% terhadap perubahan sikap positif dan negatif pada remaja dalam kehidupan sehari-hari dan, (c) nilai korelasi pengaruh film horor terhadap sikap positif dan negatif remaja adalah -0,41 yang berarti pengaruh film horor *Insidious Chapter 3* tidak signifikan.¹¹

Kelima, Penelitian Sarifah Fatimah (2006) IAIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul “*Pengaruh menonton Sinetron*

¹¹ Dian Erthasari Idris, *Pengaruh Film Horor Insidious Chapter 3 Terhadap Sikap Positif Dan Negatif Remaja Dalam Kehidupan Sehari-Hari (Studi pada Siswa/I SMA Al-Kautsar Bandar Lampung)*, (Universitas Bandar Lampung, 2016).

Bawang Merah dan Bawang Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal,” bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton sinetron “Bawang Merah Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh sebuah hasil nilai terhitung sebesar 4,961. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 100, besar nilai t 9 tabel adalah $4,961 > 1,984$. Ini berarti menunjukkan bahwa menonton Sinetron “Bawang Merah dan Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada taraf 1% dengan jumlah responden 100, nilai t tabel adalah 2,626, sedangkan hasil analisisnya adalah 4,961. Sehingga t hitung $>$ t tabel ($4,961 > 2,626$). Ini berarti menonton sinetron “Bawang Merah dan Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan pengaruh yang signifikan.¹²

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini berbeda pada sasaran subjek yang akan penulis teliti dan fokus pada film Tanda Tanya, objek dan lokus yang diteliti. Penelitian ini membahas tentang pengaruh film Tanda Tanya terhadap kehidupan

¹² Sarifah Fatimah, *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah & Putih di RCTI Terhadap perilaku keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*, (IAIN Walisongo: 2006).

bertoleransi siswa SMAN 5 Semarang (Studi Kasus Siswa Kelas XI Angkatan 2017), dari penelusuran penulis belum terdapat penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang penulis teliti.

BAB II
KAJIAN TENTANG MENONTON FILM,
PENGARUH MEDIA, DAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA

A. Menonton film

1. Pengertian Menonton

Menonton berasal dari kata “tonton” mendapat awalan me-, menjadi menonton yang berarti melihat pertunjukkan gambar hidup.¹³ Sedangkan Kris Budiman mengatakan bahwa menonton adalah suatu tindakan tertentu dari adanya suatu alat atau media komunikasi.¹⁴ Tindakan menonton dapat dijabarkan lagi secara tipologis sebagai berikut. *Pertama*, menonton adalah tindakan menjalin dan atau memutuskan ikatan personal. *Kedua*, menonton mendapatkan beraneka pengalaman, yaitu: bersantai, belajar, bermain, dan lain-lain. *Ketiga*, dengan kehadiran suara latar (*Background noise*), tindakan menonton adalah sekaligus menjadikannya teman yang setia.¹⁵

Lebih dari itu, dalam kenyataan di lapangan, menonton digunakan pula sebagai alat informasi, kontrol sosial, dan alat pemenuhan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: 2005), hlm. 1206.

¹⁴ Kris Budiman, *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, (Yogyakarta: 2002), hlm. iv.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 130.

massa bagi masyarakat yaitu: *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai), dan *entertainment* (hiburan).¹⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola dan menjadi semacam ritual keseharian.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan saat menonton adalah¹⁷:

a) Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku atau kegiatan seseorang terhadap suatu hal. Menonton film dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi. Hal ini bisa setiap hari, seminggu sekali, atau satu bulan sekali tergantung individu yang bersangkutan.

¹⁶ Elfinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: 2004), hlm. 15-19.

¹⁷ Astri Sisvi Septianie, "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron *Love In Paris* Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa Smp Negeri 4 Samarinda", dalam *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 4, 2013, hlm. 56.

b) Durasi atau kualitas kedalaman menonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton film.

c) Tingkat perhatian atau daya konsentrasi saat menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam menonton film berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton film.

2. Pengertian Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, film berarti *pertama*, selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat gambar potret) atau tempat untuk gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop), *kedua*, lakon (cerita) gambar hidup.¹⁸ Film adalah gambar hidup dari seluloid dan dipertontonkan melalui proyektor, di mana sekarang film diproduksi tidak hanya menggunakan pita seluloid (proses kimia) tetapi memanfaatkan teknologi video (proses elektronik) namun keduanya tetap sama yaitu merupakan gambar hidup. Film merupakan gambar bergerak yakni bentuk dominan dari

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Jakarta: 2005), hlm. 316.

komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Kemampuan film yang melukiskan gambar hidup dan suara menjadikan daya tarik tersendiri.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yaitu, yaitu film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun.¹⁹ Sedangkan ditinjau dari durasi film, film dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri, film bersambung, dan sebagainya. Sedangkan ditinjau dari jenisnya, film dibagi menjadi film *action*, film drama, film komedi dan film propaganda.²⁰

Film atau gambar hidup bioskop dalam bahasa Inggris disebut *moving pictures or cinema*, yaitu serentetan gambar hasil proyeksi pada film diatas layar. Gambar foto benda atau makhluk (obyek) pada taraf-taraf gerak yang diproyeksikan sedemikian cepatnya, sehingga menurut penangkapan mata merupakan urutan gambar yang tidak terputus. Pemotretan beruntut ini dilakukan tahun 1870 dan diperbaiki oleh penemuan-penemuan Thomas A. Edison dan kakak adik

¹⁹ Elfinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2004), hlm. 138.

²⁰ Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm. 24-31.

Lumiere. Film bioskop ini adalah jenis film teatral (*theatrical film*).²¹

a) Sejarah Film

Film adalah media komunikasi yang muncul di dunia setelah surat kabar, mempunyai masa pertumbuhan pada akhir abad ke-19. Pada awal perkembangannya, film tidak seperti surat kabar yang memiliki unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangikan kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhan abad ke-18 dan permulaan abad ke-19.²² Seiring dengan perkembangan film, muncullah film-film yang mengumbar seks, kriminal dan kekerasan yang kemudian melahirkan berbagai studi komunikasi massa. Selama beberapa dekade, paradigma yang mendominasi penelitian komunikasi tidak jauh beranjak dari model komunikasi mekanistik yaitu menggambarkan komunikasi linear satu arah yang pertama kali diasumsikan oleh Shanon dan Weaver. Komunikasi selalu diasumsikan oleh paradigma ini sebagai entitas pasif dalam menerima pengaruh dari media.

²¹ Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 99.

²² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 126.

Film atau motion *pictures* ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film yang pertama kali diperkenalkan kepada publik oleh Amerika Serikat dengan judul *The Life Of An American Fireman* dan film *The Gread Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter pada tahun 1903.²³ Film *The Gread Train Robbery* yang durasi putarannya hanya 11 menit itu dianggap sebagai film cerita pertama, karena telah menggambarkan situasi secara ekspresif sertapeletak dasar editing yang baik. Tahun 1906 sampai tahun 1916 merupakan tahun terpenting dalam sejarah perfilman di Amerika Serikat, karena pada dekade ini lahir bintang film serta pusat perfilman yang terkenal sebagai film Hollywood. Pada periode ini juga disebut sebagai *the of age Griffith* karena David Wark Griffith-lah yang telah membuat film sebagai media yang dinamis. Diawali dengan film *The Adventure Of Dolly* (1908) dan puncaknya film *The Birith Of a Nation* (1915) serta film *Intolerance* (1916). Griffith mempelopori gaya berakting yang lebih alamiah, organisasi berita yang baik dan yang paling utama mengangkat film sebagai media yang memiliki karakteristik unik, dengan

²³Ardianto, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 134.

gerakan-gerakan kamera yang dinamis, sudut pengambilan yang baik, dan teknik editing yang baik pula.²⁴

Menurut perfilman Indonesia, film pertama di negeri ini berjudul *Lely Van Java* yang di produksi di Bandung pada tahun 1926 oleh seseorang yang bernama David. Film ini disusun oleh Eulis Atjih produksi Kruenger Corporation pada tahun 1927/1928. Sampai pada tahun 1930 film yang disajikan masih merupakan film bisu, yang mengusahakannya adalah orang-orang Belanda dan Cina.

Sejak tanggal 6 Oktober 1945 lahirlah Berita Film Indonesia atau BFI. Bersama dengan pindahnya Pemerintah Republik Indonesia dari Yogyakarta, BFI pun pindah dan bergabung dengan perusahaan milik negara, yang pada akhirnya berganti nama menjadi Perusahaan Film Nasional.

b) Fungsi Film

Khalayak menonton film terutama untuk hiburan. Akan tetapi dalam film terkandung fungsi informatif, maupun edukatif bahkan persuasif. Film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*. Fungsi edukasi dapat dicapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif atau film dokumenter atau

²⁴ *Ibid*, hlm. 135.

film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.

Film memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial, karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Harus diakui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan film dan masyarakat selalu dipahami secara *linear*. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) yang disampaikan tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap pendapat ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan kemudian memroyeksikannya ke atas layar.²⁵

c) Jenis-jenis Film

Jenis-jenis film pada dasarnya dikelompokkan menjadi film cerita, berita, dokumenter, dan kartun sebagai berikut²⁶:

²⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 138.

²⁶ Elfinaro, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 138.

1) Film cerita

Film cerita (*story film*) adalah jenis yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan.²⁷

2) Film berita

Film berita atau *news reel* adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Film ini sifatnya berita dan disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Kriteria berita itu penting dan menarik bagi peristiwa-peristiwa tertentu, peran kerusuhan, pemberontakan dan lain sebagainya film berita yang dihasilkan kurang baik. Hal yang terpenting dalam film ini adalah peristiwanya terekam secara utuh.²⁸

3) Film dokumenter

Film dokumenter atau *documentary film* adalah karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*). Berbeda dengan film berita yang merupakan

²⁷ *Ibid*, hlm. 139.

²⁸ *Ibid*, hlm. 139.

rekaman kenyataan, maka film ini merupakan hasil interpretasi pribadi mengenai kenyataan tersebut.²⁹

4) Film kartun

Film kartun atau *cartoon film* dibuat untuk dikonsumsi anak-anak. Dapat dipastikan kita semua mengenal tokoh Donal Bebek (*Donald Duck*), Miki Mouse (*Mickey Mouse*), Putri Salju (*Snow White*) yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat Walt Disney.³⁰

B. Pengaruh Media

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut mempengaruhi sikap, bergaul, kepercayaan atau perbuatan seseorang.³¹ Sementara itu, Surakhmad³² menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

Berdasarkan paparan di atas, pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang, benda atau segala sesuatu yang ada di alam sehingga memengaruhi apa-apa yang

²⁹ *Ibid.*, hlm. 140.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 140.

³¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. (Jakarta: 2005), hlm. 73.

³² Mila Jayantri, *Pengaruh Pengidolaan Da'i Seleb di TV terhadap Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari, Kendal*, (Semarang:2015), hlm. 36.

ada di sekitarnya. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud yaitu pengaruh dari film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap sikap toleransi beragama siswa.

Dalam proses komunikasi, pesan dalam media massa dapat mempengaruhi khalayak. Media massa membawa pengaruh yang begitu besar bagi khalayak, oleh karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan teori Jarum Hipodermik sebagai teori kunci.³³ Teori Jarum Hipodermik mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan komunikasi dianggap pasif. Disebut jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan pesan disuntikan langsung ke dalam jiwa komunikasi dan teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dan komunikator. Seperti penelitian yang penulis lakukan bahwa dengan menonton film komunikasi akan seperti disuntikkan pesan oleh film yang sudah ditonton, kemudian akan membawa komunikasi untuk menentukan sikap. Jika film tersebut sangat berpengaruh pada diri komunikasi maka semakin kuat juga komunikasi dalam mengambil sikap, begitu juga sebaliknya. Dalam konteks penelitian ini media film didefinisikan membuat pesan yang menimbulkan pengaruh dari menonton film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap sikap toleransi beragama siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang.

Pengaruh menonton film sampai saat ini masih terbilang kuat, hal ini terjadi karena kekuatan audiovisualnya. Ada dua tujuan

³³ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), hlm. 62.

film kepada pemirsa, yaitu: *pertama*, melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku pemirsa. *Kedua*, memberikan hiburan.³⁴ Perubahan perilaku pada remaja tentu tidak terjadi begitu saja, namun ada beberapa faktor yang membentuk perilaku tersebut, diantara beberapa faktor pembentuk perilaku pada anak atau remaja yaitu: *Pertama*, lingkungan keluarga. *Kedua*, lingkungan sosial. *Ketiga*, lingkungan pendidikan.³⁵ Sedangkan Jalaludin Rahmat menyatakan tiga proses perubahan perilaku yaitu³⁶:

1) Efek Kognitif

Berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Dengan demikian, jika dihubungkan dengan film Tanda Tanya, setelah menonton film tersebut, siswa-siswi mampu mengetahui, memahami dan mengerti hidup bertoleransi dengan baik.

2) Efek Afektif

Timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Pada tahap atau

³⁴ Wawan Kusnawan, *Komunikasi massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 93.

³⁵ Umi Kulsum, dkk, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 64-65.

³⁶ Moch. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 455-458.

aspek ini pula individu dengan pemikiran dan pengertiannya terhadap pengetahuan hidup bertoleransi yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan tersebut.

3) Efek Behavioral

Merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku komunikator dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, setelah individu memahami dan menerima pembelajaran tentang cara atau pengetahuan hidup bertoleransi melalui film Tanda Tanya timbulah keinginan untuk merealisasikan pemahaman tersebut dalam kehidupannya dengan cara menunjukkan sikap toleransi beragama yang baik dan benar.

C. Sikap Toleransi Beragama

1. Pengertian Sikap

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sikap adalah *pertama*, tokoh atau bentuk tubuh. *Kedua* cara berdiri tegak, teratur atau dipersiapkan untuk bertindak. *Ketiga*, perbuatan. *Keempat*, perilaku.³⁷ Menurut Bimo Walgito sikap adalah

³⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. (Jakarta: 2005), hlm. 1063.

organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.³⁸

Jadi sikap merupakan reaksi atau perilaku seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek.

2. Toleransi Beragama

a) Toleransi

Toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat atau sikap toleran yaitu bersikap menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian baik itu pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan yang bertentangan atau berbeda dengan pendirian sendiri.³⁹

Toleransi berasal dari bahasa Latin “*tolerare*” yang berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, berhati lapang dan tenggang rasa terhadap orang yang berlainan pandangan, keyakinan, dan agama lain.⁴⁰ Kata lain dari toleransi adalah “*tolerer*”. Kata ini berasal dari bahasa Belanda berarti membolehkan, membiarkan, dengan pengertian membolehkan atau

³⁸ Ali Liliwari, *Prasangka dan Konflik*. (Yogyakarta: 2005), hlm. 38

³⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. (Jakarta: 2005), hlm. 1204.

⁴⁰ Ali Mukti, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006) hlm. 87.

membiarkan yang pada prinsipnya tidak perlu terjadi. Jadi toleransi mengandung konsesi. Konsesi adalah pemberian yang hanya didasarkan kepada kemurahan dan kebaikan hati, dan bukan didasarkan kepada hak. Jelas bahwa toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain itu tanpa mengorbankan prinsip sendiri.⁴¹

Pada umumnya toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada manusia atau sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat azas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.⁴² Seperti didalam QS. Al Mumtahanah ayat 8:

⁴¹ Said Agil Husin Al Munawar, *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama* (Jakarta: Ciputat Press, 2003) hlm. 13.

⁴² Umar Hasyim, *Toleransi dan kemerdekaan beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju dialog dan Kerukunan Antar Agama* (Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1979) hlm. 22.

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتِلُوا فِي الدِّينِ وَلَا
 تَخْرُجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبْرُوهُمْ وَتَقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ
 يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya : “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil” (QS. Al Mumtahanah: 08)

Esensi dari ayat ini adalah Allah tidak melarang berbuat baik dan bersikap adil terhadap orang-orang non-muslim baik itu kerabatmu maupun tidak, yang tidak memerangi agama dan tidak mengusir dari tempat tinggal muslim tersebut. Maka Allah tidak melarang menyambung tali silaturahmi dengan non-muslim, karena menyambung tali silaturahmi dalam hal ini tidak ada kerusakan atau akibat buruknya.

Dalam sejarah Islam, pada waktu suatu delegasi orang-orang Nasrani di Najran datang mengunjungi Rasulullah SAW, maka Rasul membuka jubahnya dan membentangkannya di atas lantai untuk tempat duduk tamunya tersebut, sehingga utusan-utusan tersebut kagum

terhadap penerimaan beliau yang begitu hormat. Seperti diketahui utusan itu akhirnya memeluk agama Islam bahkan menarik pula kaum mereka masuk agam Islam, jika pada suatu ketika Rasul mengalami kesempitan dan memerlukan uang biasanya Rasul meminjam dari orang Nasrani atau Yahudi, walaupun sahabat-sahabat beliau yang akrab seperti Abu Bakar, Umar bin Khattab, Ustman, Ali bin Abi Thalib, senantiasa siap meringankan kesulitan tersebut. Sengaja Rasul meminjam kepada orang-orang yang berlainan agama untuk memberikan contoh yang bersifat pendidikan mempraktekkan sikap dan sifat toleransi tersebut.

Dengan demikian toleransi adalah perilaku terbuka dan menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama. Biasanya orang bertoleransi terhadap perbedaan kebudayaan dan agama. Namun, konsep toleransi ini juga bisa diaplikasikan untuk perbedaan jenis kelamin, anak-anak dengan gangguan fisik maupun intelektual dan perbedaan lainnya. Toleransi juga berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan budaya, menolak stereotip yang tidak adil, sehingga tercapai kesamaan sikap.

1) Faktor Pendukung Sikap Toleransi

Menurut Al Hilali Ied bin Salim, Beberapa hal yang dapat membantu seseorang bersikap toleransi diantaranya yaitu⁴³:

(a) Menahan angkara murka

Bahwa toleransi itu adalah kerelaan hati dan kelapangan dada bukan karena menahan, kesempitan, dan terpaksa sabar, melainkan toleransi adalah bukti kebaikan hati lahir dan batin. Hanya saja toleransi tidak dapat dicapai kecuali melalui jembatan menhahan angkara murka dan berupaya sabar, bilaseorang dapat melewati dengan baik, maka dia akan memasuki pintu-pintu toleransi dengan pertolongan dan taufik dari Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ
 الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
 الْمُحْسِنِينَ

⁴³ Al Hilali Ied bin Salim, *Toleransi Islma menurut Pandangan Al-Quran dan As-Sunnah*, terj. Abu Abdillah Moh. Afifuddin As.Sidawi, (Misra:Maktabah Salafy Press, 2003) hlm. 20

Artinya: Yaitu orang-orang yang menafkahkan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang. Allah menyukai orang-orang berbuat kebaikan (QS. Ali Imron: 134)

(b) Memaafkan dan berlapang dada

Apabila seseorang melampiaskan kemarahan dirinya, maka dia akan hina dan tergelincir, namun pada sikap memaafkan dan berlapang dada terdapat kenikmatan, ketenangan, kemuliaan jiwa.

(c) Mengharapkan apa yang ada di sisi Allah SWT dan berbaik sangka kepada Allah SWT.

Barang siapa yang mengharapkan apa yang ada disisi-Nya maka dia akan memaafkan orang lain, sebab Allah SWT tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebajikan.

Dari penjelasan diatas toleransi merupakan sikap untuk saling menenggang, menghargai, serta memeberi kebebasan berekspresi kepada orang atau kelompok lain yang memiliki perbedaan pemahaman sebagai wujud keragaman masyarakat sekitar.

2) Macam-macam sikap toleransi

Ada 3 macam sikap toleransi⁴⁴ yaitu:

(a) Negatif

Isi ajaran dan penganutnya tidak dihargai, hanya dibiarkan saja karena keadaan terpaksa.

(b) Positif

Isi ajarannya ditolak tetapi penganutnya diterima serta dihargai.

(c) Ekumenis

Isi ajaran serta penganutnya dihargai, Karena dalam ajaran mereka itu terdapat unsur-unsur kebenaran yang berguna untuk memperdalam pendirian dan kepercayaan sendiri.

Sikap toleransi ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan beragama, karena dengan sikap toleransi ini kehidupan antar umat beragama dapat berlangsung dengan tetap saling menghargai dan memelihara hak dan kewajiban masing-masing.

b) Beragama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia beragama berasal dari kata agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata cara keimanan kepercayaan dan peribadatan

⁴⁴ Yosef Lalu. *Makna Hidup dalam Iman Katolik, Seri 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 227.

kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Sedangkan beragama adalah memeluk atau menganut agama.⁴⁵

Sebagai makhluk sosial manusia tentunya harus hidup di sebuah masyarakat yang kompleks akan nilai karena terdiri dari berbagai suku dan agama. Untuk menjaga persatuan antar umat beragama maka diperlukan sikap toleransi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sikap memiliki arti perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, atau keyakinan. Sedangkan toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerare* artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang yang memiliki pendapat berbeda.

Jadi sikap toleransi beragama merupakan perbuatan atau perilaku hidup bermasyarakat yang mempunyai rasa terbuka, menghormati dan menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama. Selain itu toleransi beragama juga menjembatani kesenjangan budaya, menolak prasangka yang tidak adil dengan penganut agama lain, sehingga tercapai kesamaan sikap.

⁴⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. (Jakarta: 2005), hlm. 12.

c) Siswa-siswi SMA

Siswa-siswi SMA termasuk kategori remaja, masa remaja mempunyai berbagai keistimewaan dan ciri yang sangat mempengaruhi sikap, yaitu jiwa dan tindakannya. Apalagi masa remaja merupakan suatu masa pertumbuhan yang dilalui oleh setiap manusia. Masa ini menunjukkan suatu masa kehidupan, dimana sulit memandang remaja itu sebagai kanak-kanak, tetapi tidak juga sebagai orang dewasa. Remaja belum bisa disebut sebagai kanak-kanak, akan tetapi juga belum mencapai kematangan yang penuh dan tidak dapat dimasukkan dalam kategori orang dewasa. Dengan kata lain masa ini merupakan masa transisi atau masa peralihan dari kehidupan masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Menurut Zakiah Daradjat, remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari masa kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa. Masa transisi ini tergantung pada keadaan dan tingkat sosial dimana remaja tersebut hidup. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja, karena harus

mempersiapkan diri dalam masyarakat yang banyak syarat dan tuntutan⁴⁶.

Mengenai batas-batas umur remaja menurut Zakiah membagi remaja dalam dua tingkatan, yaitu:

1) Remaja awal (13-16 tahun).

Adapun ciri-ciri masa remaja awal antara lain pertumbuhan jasmani dan kecerdasan berjalan sangat cepat, masuknya anak pada masa puber yaitu pertumbuhan seksual yang membedakan anak dan remaja, yang tampak pada perubahan kelenjar-kelenjar yang mengalir dalam tubuhnya yaitu pengetahuan kelenjar kanak-kanak dan mulai kelenjar dewasa.

2) Masa remaja akhir (17-22 tahun)

Adapun ciri-ciri remaja akhir antara lain:

- (a) Pertumbuhan jasmani cepat telah selesai, ini berarti bahwa masa remaja telah matang jika dipandang dari segi jasmani.
- (b) Pertumbuhan kecerdasan hampir selesai, remaja telah mampu memahami hal-hal yang abstrak, serta mampu pula mengambil kesimpulan abstrak dari kenyataan yang dilihatnya.
- (c) Pertumbuhan pribadi belum selesai, remaja sedang mengalami kegoncangan dan ketidakpuasan.

⁴⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: 1970), hlm. 75.

- (d) Pertumbuhan jiwa sosial masih berjalan, pada tahap umur ini sangat terasa pentingnya pengakuan sosial bagi remaja.
- (e) Keadaan jiwa agama yang tidak stabil, banyak remaja pada umur ini mengalami kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama.⁴⁷

Dari beberapa penjelasan diatas, maka usia remaja yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah remaja tahap akhir, yaitu usia remaja 17-22 tahun.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah satu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴⁸ Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh menonton film “?” (*Tanda Tanya*) terhadap sikap toleransi beragama siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang kelas XI angkatan 2017.

⁴⁷ *Ibid.* hlm. 122-123..

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif khususnya metode penelitian kuantitatif *pre-eksperimental*. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan mengambil spesifikasi metode penelitian pra-eksperimen yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu dalam kondisi terkendalikan.⁴⁹ Dengan menggunakan pendekatan survei yang menggunakan koesioner atau angket dan berkisar pada ruang lingkup seperti ciri-ciri demografis masyarakat, lingkungan sosial, aktivitas, pendapat dan sikap obyek penelitian.⁵⁰

Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest and Posttest* yaitu penelitian dengan satu kelompok subyek yang dilakukan perlakuan atau intervensi yang dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Jadi kelompok diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.⁵¹ Jadi sebelum diberi perlakuan sampel diberi *pretest* (tes awal) dan

⁴⁹ Suharsimi. A., *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 6.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 52.

⁵¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda publishing, 2015), hlm. 32.

setelah perlakuan diberi *posttest* (tes akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Tabel 1
Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| T ₁ | X | T ₂ |

Keterangan :

T₁ : tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

T₂ : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menontonkan film “?” (Tanda Tanya)

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel tunggal ini dilakukan dengan memberikan angket kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut *pretest* (T1), setelah itu dilakukan *treatment* (X) dengan teknik menontonkan film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya sampel diberikan angket yang ke dua yaitu disebut *posttest* (T2), kemudian akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana pemahaman sikap toleransi beragama siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan T1 dan T2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.⁵²

⁵² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan ke Sebelas (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 206.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Menonton Film Tanda Tanya (variabel Independen)

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati film Tanda Tanya dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap film tersebut.

2. Sikap Toleransi Beragama (variabel Dependen)

Sikap merupakan sekumpulan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang diarahkan kepada orang tertentu, gagasan, atau objek atau kelompok. Sikap yang dimaksud adalah sikap positif, negatif dan ekumenis.⁵³ Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah adanya keinginan yang kuat dalam diri Siswa untuk melakukan sikap toleransi beragama.

⁵³ Dewi Motik, P. *Toleransi dan Cara Bergaul*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen yang dapat untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.⁵⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Menonton Film Tanda Tanya

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola dan menjadi semacam ritual keseharian. Dari penjelasan singkat diatas, maka indikator dari menonton film Tanda Tanya adalah⁵⁵:

- a) Frekuensi atau tingkat keseringan
- b) Durasi atau kualitas kedalaman menonton
- c) Tingkat perhatian atau daya konsentrasi saat menonton

⁵⁴ Tim Penyusun Akademik FDK, *Buku Panduan Skripsi FDK UIN Walisongo*, (Semarang: 2015), hlm. 22

⁵⁵ Astri Sisvi Septianie, "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa Smp Negeri 4 Samarinda", dalam *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 4, 2013, hlm. 56.

2. Sikap Toleransi Beragama

Sikap toleransi beragama merupakan perbuatan atau perilaku hidup bermasyarakat yang mempunyai rasa terbuka, menghormati dan menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama, menjembatani kesenjangan budaya, menolak prasangka yang tidak adil dengan penganut agama lain, sehingga tercapai kesamaan sikap. Ada 3 macam sikap toleransi⁵⁶ yaitu:

a) Sikap Positif.

- 1) Diukur dari siswa/i dari tidak tahu menjadi tahu bagaimana cara bertoleransi dengan baik antar umat beragama setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 2) Diukur dari siswa/i timbul rasa toleransi yang meningkat setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).

b) Sikap Negatif.

- 1) Diukur dari siswa/i timbul rasa acuh tak acuh antar umat beragama setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 2) Diukur dari siswa/i menjadi tidak ingin bergaul dengan teman lain agama setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 3)

⁵⁶ Yosef Lalu. *Makna Hidup dalam Iman Katolik, Seri 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 227.

c) Sikap Ekumenis

- 1) Diukur dari siswa/i mengucapkan selamat dihari besar agama lain setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 2) Diukur dari siswa/i yang menghadiri suatu acara saat mendapat undangan dari teman lain agama setelah menonton film “?” (Tanda Tanya).

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁷ Sumber data penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 SMA Negeri 5 Semarang.

2. Jenis Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian.⁵⁸ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu: *pertama* nilai *pretest*, hasil dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari angket yang disebarkan tentang sikap toleransi beragama siswa sebelum menonton film “?” (Tanda Tanya). *Kedua*, nilai *posttest*, hasil dalam

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114

⁵⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada, 2005), hlm. 122.

bentuk jawaban yang diperoleh dari angket yang disebarkan tentang sikap toleransi beragama siswa sesudah menonton film “?” (Tanda Tanya). Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus 2017 – September 2017.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip.⁵⁹ Dari sumber data sekunder diperoleh dokumen tentang profil sekolah, nama-nama responden kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang menjadi sumber penarikan sampel untuk pengukuran statistik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang tahun angkatan 2017 yang berjumlah 320 orang yang terdiri dari 10 kelas. Peneliti mengambil populasi kelas XI karena menurut peneliti kelas XI

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 122.

⁶⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, 2015), hlm. 80.

merupakan kelas tengah yang sudah beradaptasi pada waktu di kelas X.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili.⁶¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasar pada teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶² Oleh karena itu, sampel diambil berdasarkan kelas yang terdiri dari siswa yang berkeyakinan beragam. Adapun kelas tersebut adalah kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 yang masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa, jadi total respondennya adalah 64 responden, sehingga dijadikan satu menjadi kelas eksperimen.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁶² *Ibid*, hlm. 68.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan:

1. Menontonkan Film “?” (Tanya Tanya)

Menontonkan film ini ditujukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang tahun angkatan 2017 dengan sampel 64 responden. Menontonkan film “?” (Tanda Tanya) ini setelah diberikan angket pertama (*Pretest*) dan sebelum diberikan angket kedua (*Posttest*).

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁶³ Pembagian angket diitujukan kepada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 SMA Negeri 5 Semarang tahun angkatan 2017 yaitu 64 responden. Cara peneliti dalam pengambilan data adalah dengan menyebarkan dua kali angket, yaitu sebelum (*Pretest*) responden menonton film “?”(Tanda Tanya), sesudah (*Posttest*) responden menonton film “?” (Tanda Tanya). Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 5 Semarang. Penyusunan angket penelitian, penulis menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk

⁶³ *Ibid*, hlm. 151.

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dinyatakan berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶⁴ Adapun penilaian skor untuk jawaban pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Item

| No. | Jawaban | Skor | |
|-----|---------|------------------|--------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| 1 | SS | 5 | 1 |
| 2 | S | 4 | 2 |
| 3 | N | 3 | 3 |
| 4 | TS | 2 | 4 |
| 5 | STS | 1 | 5 |

a) Skala Menonton Film “?” (Tanda Tanya)

Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel seberapa sering responden dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Aspek-aspek yang digunakan dalam skala menonton film “?” (Tanda Tanya) yaitu:

- 1) Frekuensi atau tingkat keseringan menonton film “?” (Tanda Tanya).

⁶⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mimbar Publishing, 2015), hlm. 93.

- 2) Durasi atau kualitas kedalaman menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 3) Tingkat perhatian atau daya konsentrasi saat menonton film “?” (Tanda Tanya).

Untuk mengukur ke tiga aspek di atas, disusun Skala menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 18 item pernyataan. Aspek-aspek menonton film “?” (Tanda Tanya) ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Skala Menonton Film “?” (Tanda Tanya)

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Total |
|------------|--|------------|-------------|-------|
| 1. | Frekuensi menonton | 13, 14, 15 | 16, 17, 18 | 6 |
| 2. | Durasi atau kualitas kedalaman menonton | 7, 8, 9 | 10, 11, 12 | 6 |
| 3. | Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton | 1, 2, 3, | 4, 5, 6 | 6 |
| Total Item | | | | 18 |

Skala menonton film “?” (Tanda Tanya) terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor item skala menonton film “?” (Tanda Tanya) berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*,

jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 4, jawaban “netral” mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 2, jawaban “netral” mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 5.

b) Skala Sikap Toleransi Beragama

Skala sikap toleransi beragama dimaksudkan untuk mengukur sikap toleransi beragama subjek penelitian. Aspek-aspek yang digunakan dalam skala sikap toleransi beragama yaitu: 1) Sikap Negatif, 2) Sikap Positif, dan 3) Sikap Ekumenis.

Untuk mengukur ke tiga aspek di atas, disusun Skala sikap toleransi beragama yang terdiri dari 18 item pernyataan. Aspek-aspek sikap toleransi beragama ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 4
Kisi-kisi Sikap Toleransi Beragama

| No | Aspek | Favorable | Unfavorable | Total |
|------------|----------------|-------------|-------------|-------|
| 1. | Sikap Negatif | 2, 7, 10 | 3, 4, 5 | 6 |
| 2. | Sikap Positif | 1, 11, 13 | 12, 14, 16 | 6 |
| 3. | Sikap Ekumenis | 115, 17, 18 | 6,8,9 | 6 |
| Total Item | | | | 18 |

Skala sikap toleransi beragama terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor item skala sikap toleransi beragama berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 4, jawaban “netral” mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 2, jawaban “netral” mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data yang ada di SMA Negeri 5 Semarang yaitu tujuan, visi, misi, dan memperoleh data tentang responden yang menonton film “?” (Tanda Tanya).

Adapun penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

1) Tahap Persiapan Penelitian

- a) Studi pendahuluan yaitu melakukan studi literatur terhadap teori yang relevan yang akan digunakan.
- b) Konsultasi dengan pihak sekolah dan guru Bimbingan Konseling mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan subyek dalam penelitian, tetapi sebelum itu harus minta ijin rekomendasi penelitian dari fakultas ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah secara *online* kurang lebih satu bulan menunggu, setelah mendapat rekomendasi dari DPMPTSP dibawa ke Dinas Pendidikan Provinsi untuk meminta ijin penelitian DAN

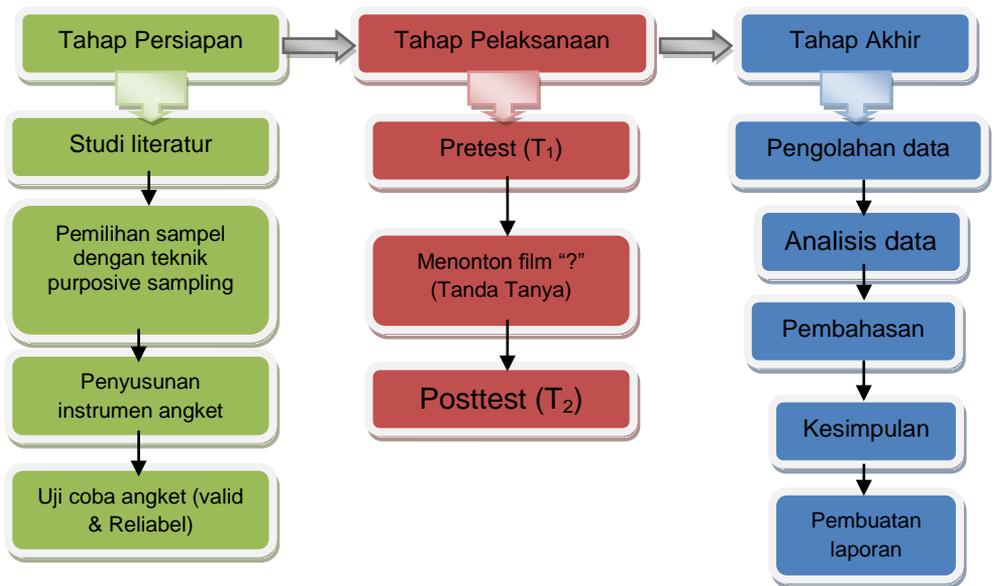
⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 312.

menunggu 3 minggu untuk mendapat rekomendasi penelitian di SMAN 5 Semarang, dan juga mendapat tembusan untuk diberikan kepada Dekan fakultas.

- c) Penyusunan instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari lima pilihan kategori dengan memberi tanda *checklist*, dan berjumlah 36 instrumen diantaranya 18 untuk variabel X dan 18 untuk variabel Y.
 - d) Melakukan uji coba instrumen .
 - e) Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya soal tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
- a) Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana sikap toleransi beragama siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) menonton film “?” (Tanda Tanya).
 - b) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menonton film “?” (Tanda Tanya) secara bersama-sama dalam satu kelas.
 - c) Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur sikap toleransi beragama siswa setelah diberi perlakuan menonton film “?” (Tanda Tanya).
- 3) Tahap akhir penelitian
- a) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.

- b) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- d) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Adapun alur penelitiannya dapat dilihat pada gambar berikut:



G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁶ Untuk melakukan uji validitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut adalah valid.⁶⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini berupa kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya

⁶⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2014), hlm.121.

⁶⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm. 100.

juga. Apabila data yang memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.⁶⁸

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁶⁹

H. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Peneliti dalam menganalisis memasukan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Penelitian ini data variabel X (menonton film Tanda Tanya) dan variabel Y (sikap toleransi beragama) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang mampu menjawab masalah

⁶⁸ Sujarweni, Dkk, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 176.

⁶⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm. 97.

penelitian penulis. Bentuk instrumennya adalah *checklist*. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa. Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut⁷⁰ :

- (1) Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 5.
- (2) Untuk alternatif jawaban “Setuju (S)” diberi skor 4.
- (3) Untuk alternatif jawaban “Tidak Tau / Netral (N)” diberi skor 3.
- (4) Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2.
- (5) Untuk alternatif jawaban “ Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin baik pula pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan, dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah, seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan interval pada setiap masing-masing variabel beserta indikatornya.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 93.

2. Analisis Peningkatan Sikap Toleransi Beragama Siswa

a) Uji Normalitas Gain

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa, maka dilakukan analisis nilai *n-gain* ternormalisasi. Perhitungan ini bertujuan untuk menentukan peningkatan sikap toleransi beragama siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada sampel. Menurut Hake seperti yang dikutip oleh Trise Nurul Ain rumun *n-gain* yang digunakan adalah sebagai berikut⁷¹:

$$N - gain = \frac{(\text{nilai } Posttest - \text{nilai } Pretest)}{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai } Pretest)}$$

b) Menentukan kriteria nilai *n-gain* yang dikemukakan oleh Hake seperti yang dikutip oleh Trise Nurul Ain mengkategorikan Skor Gain sebagai berikut⁷²:

⁷¹ Trise Nurul Ain, “Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 02 Tahun 2013, hlm. 99

⁷² Trise Nurul Ain, “Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 02 Tahun 2013, hlm. 99.

Tabel 5
Interpretasi Skor Gain

| Skor gain | Kategori |
|-----------------------------------|----------|
| $(\langle g \rangle) > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < (\langle g \rangle) < 0,7$ | Sedang |
| $(\langle g \rangle) > 0,3$ | Rendah |

3. Uji Prasyarat Analisis

Data yang akan diolah untuk uji prasyarat analisis dan uji hipotesis adalah data akhir atau *posttest*.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data tidak lain sebenarnya adalah untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, sebelum peneliti menggunakan teknik data untuk dianalisis maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.⁷³ Pengujian normalitas ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16. Menurut metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (a) H_0 : Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

⁷³ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke 24, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 79

(b) H_a : Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁷⁴

b) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Yang menjadi perhatian adalah nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara kedua variabel berhubungan secara linear.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji regresi linear sederhana

Data yang ada di analisis lebih lanjut dengan rumus analisis regresi linier sederhana,. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y).⁷⁵ Uji regresi linear sederhana ini dengan menggunakan bantuan aplikasi spss versi 16.

⁷⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm. 110.

⁷⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm.115.

Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut⁷⁶ :

- (a) H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.
- (b) H_a : koefisien regresi signifikan.
- (c) Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 maka H_0 ditolak.
- (d) Jika t hitung $<$ t tabel 0,05 maka H_0 diterima.

Jadi membandingkan besaran “ t ” hitung dengan “ t ” tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika “ t ” hitung $>$ “ t ” tabel, maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya. Analisis lanjut ini juga menentukan model persamaan regresi linear sederhana.

⁷⁶ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 142.

BAB IV

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Film Tanda Tanya

1. Latar Belakang

Setelah sukses dengan film “Sang Pencerah”, Hanung Bramantyo kembali membuat film bertema toleransi beragama. Sutradara Hanung Bramantyo mengaku muak melihat tren perfilman Indonesia yang hanya pada satu tema, yaitu horor dan seks. Selain mengacu hanya pada satu tema itu, sineas sekarang juga sering melupakan proses kreatif. Kondisi itulah yang juga ikut melatarbelakangi pembuatan film “Tanda Tanya”. Sebuah film yang berkisah tentang hubungan antara keberagaman dan suku bangsa. Keberagaman dan toleransi merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia. Meskipun penduduknya mayoritas muslim dengan berbagai macam etnis dan kebudayaan, namun toleransi dan pluralisme adalah inti pembentuk negara ini.

Film ini dibuat berdasarkan melihat keadaan kehidupan beragama saat ini, kasus penusukan dan tidak bisa beribadahnya seseorang umat agama tertentu, menjadi bahan untuk membuat film Tanda Tanya. Faktanya beberapa tahun terakhir ini sejumlah pihak mencoba memaksakan kehendak untuk menggantikan pluralisme yang telah mengakar dalam budaya dan darah bangsa ini. sehingga konflik-konflik bernuansa sarapun mulai merebak

di tanah air. Kondisi ini yang melatar belakangi Hanung untuk mengangkatnya dalam layar lebar, dengan judul “?” (Tanda Tanya). Film yang dirilis untuk membangkitkan kembali rasa toleransi antar umat beragama itu dimulai tayang 7 April 2011 di bioskop-bioskop Indonesia.

Sejak diputar perdana, penonton film “?” (Tanda Tanya) telah menembus angka 150 ribu, pihak produser merasa optimis film tersebut bisa menjulang hingga sebanyak 1 juta penonton. Sutradara Hanung memilih tempat syuting di Semarang karena hidup berdampingan dalam masyarakat ada lima agama, tapi tidak pernah terjadi penusukan terhadap orang-orang agama. Film ini menceritakan kegelisahan masyarakat Indonesia.

Prestasi yang dicapai dalam film “?” (Tanda Tanya) yaitu:

1. Unggulan

| | |
|-------------|---------------------|
| Kategori | : Sutradara Terbaik |
| Penghargaan | : Piala Citra |
| Penerima | : Hanung Bramantyo |

2. Unggulan

| | |
|-------------|----------------------------|
| Kategori | : Penulis Skenario Terbaik |
| Penghargaan | : Piala Citra |
| Penerima | : Titien Wattimena |

3. Unggulan

| | |
|-------------|-------------------------------|
| Kategori | : Penulis Cerita Asli Terbaik |
| Penghargaan | : Piala Citra |

- Penerima : Hanung Bramantyo
4. Pemenang di Festival Film Indonesia, Indonesia
- Kategori : Pengarah Sinematografi Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra
- Penerima : Yadi Sugandi
5. Unggulan
- Kategori : Pengarah Artistik Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra
- Penerima : Fauzi
6. Unggulan
- Kategori : Penyunting Gambar Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra
- Penerima : Cesa David Luckmansyah
7. Unggulan
- Kategori : Penata Suara Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra
- Penerima : Satrio Budiono, Saft Daultsyah
8. Unggulan
- Kategori : Pemeran Pendukung Pria Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra
- Penerima : Agus Kuncoro
9. Unggulan
- Kategori : Pemeran Pendukung Wanita Terbaik
- Penghargaan : Piala Citra

Penerima : Endhita

10. Unggulan

Kategori : Film Bioskop Terbaik

Penghargaan : Piala Citra

2. Profil Film “?” (Tanda Tanya)

Film “?” (Tanda Tanya) merupakan film karya Hanung Bramantyo yang berawal dari realitas nyata yang ada di masyarakat Indonesia. Hanung dibantu oleh penulis naskah skenario yang bernama Titin Watimena akhirnya dapat mengembangkan menjadi sebuah film yang didalamnya banyak terdapat toleransi agama, sehingga diproduksi menjadi sebuah film yang berjudul “?” (Tanda Tanya).

Film “?” (Tanda Tanya) berdurasi 100 menit dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan skenario filmnya digarap oleh Titin Watimena dan Hanung Bramantyo. Film ini diproduksi oleh Celerina Judisari dan Hanung Bramantyo dibawah naungan Dapur Film Productions dan Mahaka Pictures. Pemain film ini antara lain: Refalina S. Temat, Reza Rahardian, Agus Kuncoro, Endhita, Rio Dewanto, Hengky Sulaiman, Baim, Deddy Sutomo, Edmay Solaiman, dan Glenn Fredly.

Dalam FFI (Festival Film Indonesia) tahun 2011, Hanung Bramantyo memperoleh gelar sutradara terbaik dalam film “?” (Tanda Tanya) mendapatkan piala citra. Hal ini membuktikan

secara kualitas film “?” (Tanda Tanya) mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap penonton.

Dalam pembuatan film “?” (Tanda Tanya) melibatkan beberapa tim kreatif produksi film diantaranya:

| | |
|--------------------|---|
| Produser | : 1. Celerina Judisari 2. Hanung Bramantyo |
| Sutradara | : Hanung Bramantyo |
| Penulis naskah | : Titien Wattimena |
| Produser Eksekutif | : Erick Thohir |
| Produser Pelaksana | : Talita Amilia |
| Pemilih Peran | : Zaskia Adya Mecca |
| Penata Kamera | : Yadi Sugandi |
| Perekam Suara | : Shzft Daultsyah |
| Perancang Produksi | : Retno Ratih Damayanti |
| Penata Artistik | : Fauzi |
| Penata Kostum | : Retno Ratih Damayanti |
| Penyunting Adegan | : Cesa David Luckmansyah |
| Penata Musik | : Tya Subiakto |
| Penata Suara | : Satrio Budiono |
| PH / Perusahaan | : Dapur Film Production / Mahaka Picture |

Pemain Film :

1. Agus Kuncoro, sebagai Surya
2. Endhita, sebagai Rika

3. Hengky Solaiman, sebagai Tan Kat Sun/ Ayah Ping Hen
4. Revalina S. Temat, sebagai Menuk
5. Reza Rehadian, sebagai Soleh
6. Rio Dewanto, sebagai Ping Hen / Hendra
7. Baim, sebagai Abi
8. David Chalik, sebagai Ustadz
9. Deddy Sutomo, sebagai Pastur
10. Edmay Solaiman, sebagai Lim Giok Lie / Istri Tan Kat Sun
11. Glen Fredly, sebagai Doni

Adapun gambaran tentang nama dan karakter tokoh dalam film “?” (Tanda Tanya), adalah sebagai berikut:

1. Menuk (27 tahun)

Seorang wanita Islam berhijab cantik yang taat menjalankan ibadahnya dan taat kepada suaminya yaitu Soleh. Pekerja keras dan memiliki pendirian teguh. Menuk bekerja di restoran cina “Chanton Chines Food” yang dikelola oleh keluarga Tan Kat Sun dan pernah memiliki masa lalu hubungan asmara bersama dengan Ping Hen yang merupakan anak Tan Kat Sun.

2. Soleh (31 tahun)

Soleh adalah suami dari Menuk, dalam film ini digambarkan sedang frustrasi karena tidak kunjung mendapat pekerjaan hingga pada puncaknya soleh meminta cerai pada

Menuk. Berkat kesabaran dan keyakinan dari menuk akhirnya Soleh mendapatkan pekerjaan sebagai seorang anggota Banser NU (Nahdatul Ulama). Profesi inilah yang pada ahirnya mengantarkan Soleh untuk menjemput ajalnya ketika sedang mengamankan gereja pada waktu malam Natal.

3. Surya (30 tahun)

Seorang pria beragama Islam yang berprofesi sebagai seorang aktor namun keeksistensiannya didunia perfilman selama 10 tahun lebih tidak kunjung menghantarkannya menjadi pemeran utama, selama ini Surya hanya menjadi peran pembantu saja. Surya akhirnya mendapatkan tawaran pekerjaan dari Rika pemeran utama sebagai Yesus ketika malam paskah. Akan tetapi Surya bimbang karena Surya adalah seorang muslim, dan pada akhirnya tawaran tersebut diterimanya, karena Rika inilah Surya akhirnya dipercaya kembali untuk memeransankan tokoh Yesus dan Santa Clause.

4. Rika (28 tahun)

Rika berprofesi sebagai penjaga toko buku peninggalan mantan suaminya. Seorang janda beranak satu yang baru pindah agama semula Islam pindah agama Katolik setelah bercerai dari suaminya. Hal inilah yang membuat Rika mendapat hinaan dan cacian dari orang-orang sekitarnya. Walaupun begitu Rika tidak memiliki dendam dan tidak

mengajak anaknya (Abi) yang beragama Islam untuk pindah agama juga, karena Surya memiliki kedekatan dengan anaknya akhirnya Rikapun jatuh cinta kepada Surya. Selain itu Rika juga bersahabat dengan Menuk.

5. Abi (8 tahun)

Seorang anak dari Rika. Abi mempunyai beda pandangan dengan ibunya karena Abi beragama Islam.

6. Hendra / Ping Hen (30 tahun)

Anak laki-laki Tan Kat Sun yang juga beragama Kong Hu Chu. Sifat Hendra yang sangat berbeda dengan ayahnya membuat Hendra sering terlibat perkelahian dengan etnis dan agama lain. Sebenarnya sifat ini hanyalah pelampiasan karena Hendra pernah jatuh cinta kepada Menuk, namun Menuk memilih menikah dengan Soleh yang seagama dengannya. Sifat Ping Hen berubah semenjak kejadian perusakan restoran yang membuat ayahnya meninggal dunia, dan pada akhirnya Hendra pindah agama menjadi pemeluk agama Islam.

7. Tan kat Sun (50 tahun)

Seorang laki-laki beragama Kong Hu Chu merupakan pemilik restoran "Chanton Chinese Food", Tan Kat Sun sangat menghormati dan menghargai keberadaan umat lain. Contohnya memberikan waktu untuk shalat kepada pegawainya yang mayoritas pemeluk agama Islam termasuk

menuk. Tan Kat Sun juga memisahkan peralatan untuk memasak makanan, karena restoran itu memiliki menu daging babi. Tan Kat sun selalu menuntun anaknya untuk mewariskan restaurannya karena merasa hidupnya sudah tidak lama lagi.

8. Lim Giok Lie (47 tahun)

Istri dari pemilik restoran cina yang mempunyai sikap lemah lembut dan taat kepada suaminya. Kecil kurus perawakan dari Cik Liem, yang selalu sabar menghadapi anaknya Koh Hendra yang sangat keras kepala dan angkuh.

9. Ustadz Wahyu (35 tahun)

Sabar, bijaksana, toleran dan penyayang ini adalah sikap dari seorang Ustadz Wahyu yang sehari-harinya menjadi imam masjid.

10. Pastur Room Djiwo (50 tahun)

Pastur dalam sebuah Gereja Santo Paulus yang mempunyai sifat toleran karena Room Djiwo memberikan kesempatan bagi seorang muslim untuk memerankan drama paskah menjadi Yesus.

11. Doni (30 tahun)

Seorang pemuda yang menyukai seorang wanita yang baru saja pindah agama Katolik (Rika), tetapi Doni tidak bisa mendapatkan wanita tersebut karena wanita tersebut telah

menyukai seorang laki-laki yang bernama Surya. Doni mempunyai sifat karakter iri hati dan mudah terpengaruh.

3. Ringkasan Film “?” (Tanda Tanya)

Keberagaman dan toleransi merupakan dua hal yang saling terkait, terutama jika menyangkut masalah keagamaan dan suku bangsa. Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim dengan berbagai etnis dan kebudayaan, memiliki banyak kisah perihal toleransi yang menarik untuk diangkat dalam film layar lebar. Hanung Bramantyo sebagai seorang sutradara tergerak untuk dapat menghadirkan kisah dengan latar belakang perbedaan ini kepada masyarakat Indonesian, film ini dirilis pada 7 April 2011 di bioskop-bioskop Indonesia yang berjudul “?” (Tanda Tanya). Film ke 14 Hanung ini mengisahkan tentang konflik keluarga dan pertemanan yang terjadi di sebuah area dekat Pasar Baru, dimana terdapat Masjid, Gereja dan Klenteng yang letaknya tidak berjauhan dan para penganutnya memiliki hubungan satu sama lain.

Dikisahkan kehidupan keluarga-keluarga yang hidup ditengah perbedaan etnis dan agama. Hidup berdampingan dalam lingkungan yang dikelilingi oleh Masjid, Gereja dan Klenteng. Keluarga Tan Kat Sun, pemilik restoran Canton masakan Cina yang walaupun menyediakan masakan tidak halal, namun dengan kesadaran dan toleransinya yang tinggi, Tan Kat Sun juga menyediakan makanan halal bagi pelanggan

muslimnya. Walaupun banyak mendapat ketidakyakinan akan kehalalan masakan halalhnya, penganut Budha yang taat ini berbesar hati dan konsisten untuk tetap menghargai karyawan, tetangga maupun pelanggan muslimnya.

Rika seorang mualaf kristen, janda dengan seorang anak yang tetap mengajarkan iman Islam kepada Abi anaknya bahkan mampu mendatangkan kembali orang tua kerumahnya dalam syukuran khatam Al-Quran putra semata wayangnya. Tersirat dikisahkan Rika memiliki hubungan dengan Surya pemuda muslim yang bersedia memerankan tokoh Yesus disiksa dan disalib dalam drama Paskah juga sebagai Yosef, suami maria ibu Yesus dalam drama Natal.

Rasa toleransi beragama yang tinggi dari sang majikan membuat Menuk, satu-satunya pegawai yang berjilbab di restoran, sangat loyal terhadap Tan Kat Sun . Namun Soleh, suami Menuk cemburu pada Ping Hen alias Hendra, anak Tan Kat Sun. Latar belakang saling mencintai dalam perbedaan agama yang pernah dijalin Hendra dan Menuk membuat pasangan Soleh dan Menuk sering berselisih paham.

Lewat film yang diilhami oleh kisah nyata ini, Hanung mencoba mengumandangkan pesan tentang toleransi beragama yang dinilainya kian luntur belakangan ini. Film yang mengedukasi kaum muda yang sudah terkontaminasi jalan

pikiran bahwa berbeda itu haram hendaknya diluruskan, sehingga dapat memaknai indahny perbedaan dalam kasih.

Seperti judulnya “?” (Tanda Tanya), film ini pun meninggalkan tanda tanya dalam hati peneliti setelah menyaksikannya. Sebuah tanda tanya yang sangat besar. Tanda tanya yang tersisa seperti dalam tag-line film ini : ”Masih pentingkah kita berbeda?” dinegeri yang pada masa merebut kemerdekaannya telah menumpahkan darah anak-anak bangsa yang tidak dari satu agama maupun etnis. Faktanya dapat kita lihat sendiri di taman makam pahlawan diseluruh negeri ini, bahwa darah tertumpah untuk merebut kemerdekaan juga tertumpah dari anak bangsa yang beribadah di Masjid, Gereja, Vihara maupun Pura.

Hanung Bramantyo dalam film ini sangat jeli memperhatikan hal-hal kecil. Banyak dijumpai gambar-gambar yang dapat memperkuat visualisasi dan tata artistik. Setiap lokasi mempunyai detik-detik kecil yang teliti sehingga memberi kesan sangat realistis.

Walau bukan film komedi, tidak ada *slapstick* tetapi beberapa adegan mampu membuat peneliti tertawa karena adegan-adegan tersebut sering terjadi dalam sehar-hari. Ketika tertawa, film ini membuat penonton menertawakan realitas Indonesia sebagai negara plural yang tidak siap menjadi pluralis.

B. SMA Negeri 5 Semarang

1. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan menguasai IPTEK.”

2. Misi

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan maupun di masyarakat.
3. Meningkatkan sikap dan perilaku berakhlak mulia pada peserta didik.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestas belajar.
8. Meraih prestasi di bidang olahraga.
9. Meraih prestasi di bidang seni dan budaya.
10. Meraih prestasi di bidang IPTEK.

3. Profil Sekolah

SMA Negeri 5 Semarang adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Semarang, yang beralamat di Jalan Pemuda 143 Semarang Tengah (024) 3543998. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 5 Semarang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X, XI dan XII. SMA Negeri 5 Semarang memiliki 36 kelas dalam belajar, yaitu kelas X terbagi atas 10 kelas IPA dan 2 kelas IPS, begitu juga kelas XI dan kelas XII.

SMAN 5 Semarang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1964. Pada tahun pertama bertempat di Akademi Kepolisian Candi Semarang. Kemudian ditahun 1965 pindah di SPG Negeri yang sekarang menjadi SMU Kartini dan sejak bulan Januari 1966 pindah ke bekas sekolah Tiong Hoa I Whan (Wha Ing).⁷⁷

SMAN 5 ini mempunyai nomor statistik sekolah (NSS) 301036306005 dan terakreditasi A dengan nilai akreditasi 95. Motto SMAN 5 ini adalah "*Proud To Be Five*" dan Kepala Sekolahnya Dr. Titi Priyatiningsih, M. Pd. SMAN 5 ini memiliki fasilitas 1 Laboratorium Fisika, 2 Laboratorium Biologi, 2 Laboratorium Kimia, 3 Laboratorium Komputer, Ruang Aula, Perpustakaan Dengan Fasilitas Internet, Koperasi Siswa, Kantin

⁷⁷<http://sman5smg.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>

Sekolah, Gedung Olahraga *Indoor*, Fasilitas Hotspot, Mushola, Ruang Media, *Receptionist*, *Greenhouse*, Taman, Bank Pembayaran SPP, UKS, Ruang Konseling, Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Tower Center (Menara WTC), Ruang Osis MPK, 6 Toilet, 36 Ruang Kelas, Basecamp Ekstra-ekstra.

SMAN 5 Semarang ini juga banyak memiliki ekstrakurikuler seperti, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), ECC (*English Conversation Club*), JCC (*Japanese Conversation Club*), Teater, OSN Matematika, OSN Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Karya Ilmiah Remaja, Paduan Suara, *Modern Dance*, *Cheerleaders*, Futsal, Basket Putra dan Putri, Volly, PMR, Badminton, Paskibra, Pecinta Alam, Jurnalistik, Seni Tari, Seni Lukis, Band, Radio, Karawitan, Perisai Diri, Desain Grafis, Kerohanian Islam, Kerohanian Kristen, Kerohanian Katolik, Rebana, Kaligrafi dan *Library Study Club*. Selain itu juga banyak memiliki organisasi yaitu OSIS, MPK, Paskibra, Pramuka, Kerohanian Islam, Kristen dan Katolik.⁷⁸

⁷⁸ <http://sman5smg.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>

4. Daftar Profil Responden

Tabel 6
Daftar Siswa Kelas XI IPA 4

| NO | NAMA SISWA | L/P | ALAMAT | AGAMA |
|----|-----------------------------|-----|--|-----------|
| 1 | AGUNG GUNAWAN | L | Jl. Lebdosari Raya 9/5 | ISLAM |
| 2 | ANDITA ANAINA | P | Jl. Tugurejo 3/ IV | ISLAM |
| 3 | ARNETA A.K.P | P | Jl. Borobudur Utara XIV | ISLAM |
| 4 | DAVID PASKALUCKY | L | Puspanjolo | PROTESTAN |
| 5 | DAVID WILLIAM TANTO | L | Jl. Tanggul Mas Tengah CMA 90 | PROTESTAN |
| 6 | DIMAS CHANDRA MUKTI | L | Jl. Kri Dewaruci no. 34 | ISLAM |
| 7 | DUHA NUR FITRI | P | Kp. Tegalrejo 07/IX | ISLAM |
| 8 | DZULFIQAR ADITYA W. | L | Jl. Padi Tengah XIV/E.560, Genuk Indah, Semarang | ISLAM |
| 9 | FARAH AMELIA HUSNA | P | Jl. Bima Raya no 30 | ISLAM |
| 10 | FARISA GHINA W. | P | Perum Kutilang, Ungaran | ISLAM |
| 11 | FERRYAN DENANDA | L | Komplek Akpol Blok L 18 | ISLAM |
| 12 | HADASSAH YAEL LENARD MUDENG | P | Jl. Taman Sri Kuncori I/4 | PROTESTAN |
| 13 | ISHEILA NARIA | P | Jl. Bukit Duta no 1 | ISLAM |
| 14 | KHOIRI NURZAKY | P | Jl. Tumpang 1 no.46 02/05 | ISLAM |
| 15 | LAYINATUS SIFA | P | Asrama Brigif F/V no. 10 | ISLAM |
| 16 | MAGAHA WULANDARI | P | Jl. Tampomas Selatan IV/24 | PROTESTAN |
| 17 | MERDEKA ANGGORO | P | Jl. Candi Prambanan, Semarang | ISLAM |
| 18 | MICHAEL JAYANTO BUDIMAN | L | Jl. Tm. Alamanda II/8, Grahapadma | PROTESTAN |
| 19 | MOCHAMAD WILDAN | L | Kp. Jonegaran 01/01, kel. Bangunharjo | ISLAM |

| | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|-----------|
| 20 | M. RAFIE RAVELDHO | L | Beringin Lestari, Ngliyan | ISLAM |
| 21 | M. RAFIF LISTYA ARDIAN | L | Siwarak 02/II Kandri, Gunungpati | ISLAM |
| 22 | NABILA ALFATIKA | P | Jl. Sumpersari no.3 | ISLAM |
| 23 | NICHOLAS JOZEF A.W. TAHAPARY | L | Semarang | PROTESTAN |
| 24 | NUR ENDAH ARUM PUJI LESTARI | P | Jl. Penjaringan 1 no. 4 | ISLAM |
| 25 | OKTAVIA MAHARANI W. | P | Jl. Sadewa Utara I no. 4 | ISLAM |
| 26 | PRASOJO FEBRYANTO | L | Jl. Borobudur Timur XII no. 11 07/09 | ISLAM |
| 27 | PUTEA CHOIRINA PRASETYO | L | Semarang | PROTESTAN |
| 28 | RAVIDITYA RAYHAN | L | Jl. Kumudasmoro tengah IV no. 21 | ISLAM |
| 29 | RIDADAMAI SETIANINGRUM | P | Kauman Pungkuran 160 | ISLAM |
| 30 | RINTENDALU KINANTHI GUSTI | P | Jl. Manoreh Raya 73 | PROTESTAN |
| 31 | SANSEKAR PANDIRA | P | Perum Malangsari Cluster 7A | PROTESTAN |
| 32 | VIRGINIA SIS PRASISTA PUTRI | P | Jl. Beringin Asri Timur no. 927 06/XII | PROTESTAN |

Dari data kelas XI IPA 4 terdapat 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, 22 siswa yang beragama Islam dan 10 siswa yang beragama Protestan.

Tabel 7
Daftar Siswa Kelas XI IPA 8

| NO | NAMA SISWA | L/P | ALAMAT | AGAMA |
|----|---------------------------|-----|--------------------------------------|-----------|
| 1 | ADE PERMATA SONIA | L | Bukit Beringin Lestari A3 no. 348 | ISLAM |
| 2 | ADI BAWONO | L | Perum Griya Lestari E4 no. 1 | PROTESTAN |
| 3 | ADIVA SALWAA AL SHAFAA | P | Jl. Kelapa Gading VI Blok. AP 27, | ISLAM |

| | | | BKJ | |
|----|-----------------------------------|---|---|-----------|
| 4 | AKMAL MAULANA PUTRA SAIFUDIN | L | Jatisari Lestari Blok A16 no. 5, Mijen | ISLAM |
| 5 | ALDO NAUFAL MADRIYA EFFENDI | L | Jl. Tanggul Mas Barat IX/372 | ISLAM |
| 6 | ANDINI TYAS ASIH | P | Jl. Surtikanti 2 no 7 | ISLAM |
| 7 | ASTRELLA WIMALA SANTI | P | Jl. Banowati Raya no. 26 | PROTESTAN |
| 8 | DILA RIZKI MAULIDA | P | Jl. Gurami 4/165 | ISLAM |
| 9 | DIMAS LINTANG KUSUMA | L | Jl. Puspowarno Raya no. 41 | ISLAM |
| 10 | DINASTY PUTRI RAMADANTY | P | Jl. Mustokoweni Raya no. 114 | ISLAM |
| 11 | EVA SULISTYOWATI | P | Jl. Dr. Ismail 01/11 | ISLAM |
| 12 | GEMA VICTORIANA | P | Jl. Tegalsari Timur XII no.224 | PROTESTAN |
| 13 | HERMAN SURYO PRAKOSO | L | Jl. Patianus VII/3 | PROTESTAN |
| 14 | ILMA MAULANA FITRA ISLAMY | L | Jl. Candi kencana VII/C-41, RT; 02/08, Pasadena | ISLAM |
| 15 | KEVIFA SYAMA SATRIA WIDJAJA | P | Jl. Brotojoyo timur III / 42 | PROTESTAN |
| 16 | MARCELLINO SINAR HUTAMA PANGARIBU | L | Jl. Candi Persil RT : 03/03 | PROTESTAN |
| 17 | MUHAMMAD DZULFIQAR RAFLI ANWAR | L | Jl. Taman Bunga Selatan B1/9 BSB | ISLAM |
| 18 | MUHAMMAD RIFQI ALFIAN | L | Singosari Raya no. 73 | ISLAM |
| 19 | NAJMA FAIRUS HANDOKO | L | Jl. Jatiluhur Timur II no. 205 | ISLAM |
| 20 | NITA WULANDARI | P | Jl. Ronggolawe Utara 3/17 | ISLAM |
| 21 | PRISCILLA MIKI AISYAH | P | Graha Pesona Jatisari A2/5 | ISLAM |
| 22 | RAIHAN | L | Jl. Ktentengsari, no | ISLAM |

| | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|-----------|
| | ZHIFHANUR MUHAMMAD | | 1B Pedalangan. Banyumanik | |
| 23 | RAISA ARFIANI | P | Jl. Kecipir Barat no. 32 | ISLAM |
| 24 | RESYNIA TITIASVI WAHYUDI | P | Jl. Argorejo V, 1/4 | ISLAM |
| 25 | RIFDAH FARA MAURIZA PUTRI S. | P | Jl. Megaraya no. 356 Koveri, Ngaliyan | ISLAM |
| 26 | RINALDA ARIFINATA | L | Jl. Perbalan Purwosari I/645 | ISLAM |
| 27 | ROSA DIANA TRI WAHYUNI | P | Jl. Tegalsari Perbalan 08/04 | PROTESTAN |
| 28 | SAFIRA NUR FAUZIAH | P | Jl. Bukit Beringin Elok VIII B 518 | ISLAM |
| 29 | SEKAR ANINDYA PUTRI NIMPOENO | P | Jl. Pondok Mas II, Blok 54, Tanah Mas | PROTESTAN |
| 30 | SILAS SURYA SUMIRAT | L | Perum Anugrah no.21 Ngijo, Gunungpati | PROTESTAN |
| 31 | SRINATA SWIJANINGTYAS | P | Jl. Talang Barat II | ISLAM |
| 32 | TASHA ALZENA NURUL IZZA | P | Jl. Pejaringan IX no. 306 | ISLAM |

Dari data kelas XI IPA 8 terdapat 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, 23 siswa yang beragama Islam dan 9 siswa yang beragama Protestan.

Tabel 8
Persentase Jenis Kelamin Responden

| JENIS KELAMIN | KELAS | | JUMLAH | PERSENTASE |
|-------------------------|----------|----------|--------|------------|
| | XI IPA 4 | XI IPA 8 | | |
| LAKI-LAKI | 14 | 14 | 28 | 44% |
| PEREMPUAN | 18 | 18 | 36 | 56% |
| JUMLAH SISWA | 32 | 32 | 64 | 100% |

Dari tabel diatas terdapat 14 siswa laki-laki dari kelas XI IPA 4 dan 14 siswa laki-laki dari kelas XI IPA 8, sehingga total responden laki-laki sebanyak 28 siswa atau sebesar 44%. Sedangkan perempuan terdapat 18 siswa dari kelas XI IPA 4 dan 18 siswa dari kelas XI IPA 8, sehingga total responden perempuan sebanyak 36 siswa atau sebesar 56%.

Tabel 9
Persentase Agama Responden

| AGAMA | KELAS | | JUMLAH | PERSENTASE |
|---------------------|----------|----------|--------|------------|
| | XI IPA 4 | XI IPA 8 | | |
| ISLAM | 22 | 23 | 45 | 70% |
| PROTESTAN | 10 | 9 | 19 | 30% |
| JUMLAH SISWA | 32 | 32 | 64 | 100% |

Dari tabel diatas terdapat 22 siswa yang beragama Islam dari kelas XI IPA 4 dan 23 siswa dari kelas XI IPA 8, sehingga total responden yang memeluk agama Islam sebanyak 45 siswa atau sebesar 70%. Sedangkan siswa yang beragama Protestan terdapat 10 siswa dari kelas XI IPA 4 dan 9 siswa dari kelas XI IPA 8, sehingga total responden yang beragama Protestan sebanyak 19 siswa atau sebesar 30%.

BAB V

DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Responden dijadikan kelas eksperimen dan diberikan angket awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu menonton film “?” (Tanda Tanya), selanjutnya diberikan angket akhir (*posttest*). Sebelum angket diberikan kepada responden, angket harus diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah butir pernyataan yang akan digunakan penelitian tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk melakukan uji validitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai

hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,444$) dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut adalah valid.⁷⁹

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini berupa kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁸⁰

Untuk uji validitas dan reliabilitas angket disebar kepada sebanyak 20 responden, sehingga didapatkan $r_{tabel} = 0,444$ dengan taraf signifikan 5%.

- a) Uji validitas variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya))

⁷⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm. 100.

⁸⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm. 97.

Tabel 10
Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

| NO. RESP | NOMOR SOAL VARIABEL X | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|-------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 65 |
| 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 67 |
| 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 52 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 62 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 69 |
| 9 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 10 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 59 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 65 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 74 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 14 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 68 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 67 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 72 |
| 18 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 74 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 43 |
| 20 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|------|------|------|-------|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|------|------|-------|------|-------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | .258 | .201 | .566 | .152 | .389 | .505 | .865 | .523 | .690 | .859 | .344 | .287 | .840 | .865 | .694 | .859 | .230 | .230 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | |
| QX17 | Pearson Correlation | .398 | .166 | .238 | -.525 | .445 | .386 | .037 | .324 | .788 | 1.000 | .612 | -.588 | .633 | .037 | .248 | -.042 | 1 | .700 | .700 |
| | Sig. (2-tailed) | .082 | .484 | .311 | .017 | .049 | .093 | .876 | .163 | .000 | .000 | .004 | .006 | .003 | .876 | .292 | .859 | .001 | .001 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QX18 | Pearson Correlation | .631 | .664 | .509 | -.273 | .500 | .660 | .514 | .630 | .750 | .700 | .685 | .671 | .779 | .514 | .457 | .281 | .700 | 1 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .001 | .022 | .244 | .025 | .002 | .020 | .003 | .000 | .001 | .001 | .001 | .000 | .020 | .043 | .230 | .001 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SKORTOTAL | Pearson Correlation | .631 | .664 | .509 | -.273 | .500 | .660 | .514 | .630 | .750 | .700 | .685 | .671 | .779 | .514 | .457 | .281 | .700 | 1.000 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .001 | .022 | .244 | .025 | .002 | .020 | .003 | .000 | .001 | .001 | .001 | .000 | .020 | .043 | .230 | .001 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Dari hasil uji validitas diatas kemudian dibandingkan, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,444$) dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 12

Hasil Uji Validitas Menonton Film “?” (Tanda Tanya)

| NO Resp. | No Korelasi (r hitung) | R tabel Df = 0,444 (5%) | Keterangan |
|----------|------------------------|-------------------------|------------|
| 1 | 0,631 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,664 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,509 | 0,444 | Valid |

| | | | |
|----|--------|-------|-------------|
| 4 | -0,273 | 0,444 | Tidak Valid |
| 5 | 0,500 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,660 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,514 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,630 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,750 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0,700 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0,685 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,671 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,779 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,514 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,457 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0,281 | 0,444 | Tidak Valid |
| 17 | 0,700 | 0,444 | Valid |
| 18 | 0,1000 | 0,444 | Valid |

Dari hasil uji coba di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,444), sehingga dapat dikatakan bahwa item menonton film “?” (Tanda Tanya) (X) adalah valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 4 dan 16, dan untuk penelitian selanjutnya

dibuang atau dihilangkan, sehingga yang valid adalah sebanyak 16 item yang nantinya dijadikan pernyataan kepada responden.

b) Uji Reliabilitas Variabel X

Dari data diatas untuk uji reliabilitasnya yang digunakan adalah instrumen yang valid, yaitu sebanyak 16 instrumen hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .860 | 16 |

Instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$. dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel diatas menunjukkan reliabel untuk menonton film “?” (Tanda Tanya) (X) sebesar $0,860 > 0,60$.

c) Uji Validitas Variabel Y (sikap toleransi beragama)

Tabel 14

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

| NO. RESP | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUM LAH |
|-------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 64 |
| 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 65 |
| 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 52 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 63 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 68 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 10 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 58 |
| 11 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 64 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 66 |
| 18 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 73 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 42 |
| 20 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|---------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .876 | .017 | .663 | .862 | .022 | .320 | | .007 | .568 | .930 | .601 | .763 | .251 | .000 | .366 | .246 | .000 | .876 | .003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY8 | Pearson Correlation | .324 | .446* | .160 | -.290 | .299 | .444* | -.585* | 1 | .384 | -.339 | .250 | .423 | .558* | -.585* | .393 | .179 | -.585* | .324 | .662** |
| | Sig. (2-tailed) | .163 | .048 | .501 | .215 | .201 | .050 | .007 | | .094 | .144 | .287 | .063 | .011 | .007 | .087 | .449 | .007 | .163 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY9 | Pearson Correlation | .788* | .229 | .201 | -.175 | .356 | .466* | .136 | .384 | 1 | -.211 | .809* | -.567* | .660* | .136 | .276 | .194 | .136 | .788* | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .331 | .395 | .460 | .124 | .039 | .568 | .094 | | .371 | .000 | .009 | .002 | .568 | .238 | .411 | .568 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY10 | Pearson Correlation | .525* | -.230 | -.103 | .954* | -.252 | -.150 | -.021 | -.339 | -.211 | 1 | -.062 | .447* | -.399 | -.021 | -.181 | -.222 | -.021 | .525* | -.188 |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .329 | .667 | .000 | .285 | .528 | .930 | .144 | .371 | | .797 | .048 | .081 | .930 | .444 | .346 | .930 | .017 | .427 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY11 | Pearson Correlation | .612* | .179 | .410 | -.091 | .201 | .403 | .124 | .250 | .809* | -.062 | 1 | -.570* | .492* | .124 | .253 | .208 | .124 | .612* | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .450 | .073 | .703 | .395 | .078 | .601 | .287 | .000 | .797 | | .009 | .028 | .601 | .282 | .380 | .601 | .004 | .002 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY12 | Pearson Correlation | .588* | .425 | .526* | -.370 | .036 | .452* | -.072 | .423 | .567* | .447* | .570* | 1 | .552* | -.072 | .486* | .354 | -.072 | .588* | .582** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .062 | .017 | .108 | .881 | .045 | .763 | .063 | .009 | .048 | .009 | | .012 | .763 | .030 | .126 | .763 | .006 | .007 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY13 | Pearson Correlation | .633* | .426 | .476* | -.426 | .251 | .697* | .269 | .558* | .660* | -.399 | .492* | .552* | 1 | .269 | .370 | .224 | .269 | .633* | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .061 | .034 | .061 | .285 | .001 | .251 | .011 | .002 | .081 | .028 | .012 | | .251 | .108 | .341 | .251 | .003 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY14 | Pearson Correlation | .037 | .526* | .104 | .041 | .509* | .234 | 1.000** | .585* | .136 | -.021 | .124 | -.072 | .269 | 1 | .214 | .272 | 1.000** | .037 | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | .876 | .017 | .663 | .862 | .022 | .320 | .000 | .007 | .568 | .930 | .601 | .763 | .251 | | .366 | .246 | .000 | .876 | .003 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|--------|----|----|----|
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | |
| QY1 5 | Pearson Correlation | .398 | .697* | .261 | -.114 | .210 | .567* | .214 | .393 | .276 | -.181 | .253 | .486* | .370 | .214 | 1 | .192 | .214 | .398 | .612** | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .082 | .001 | .267 | .632 | .373 | .009 | .366 | .087 | .238 | .444 | .282 | .030 | .108 | .366 | | .416 | .366 | .082 | .004 | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY1 6 | Pearson Correlation | .445* | .218 | .519* | -.196 | .071 | .215 | .272 | .179 | .194 | -.222 | .208 | .354 | .224 | .272 | .192 | 1 | .272 | .445* | .491* | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .049 | .356 | .019 | .408 | .767 | .364 | .246 | .449 | .411 | .346 | .380 | .126 | .341 | .246 | .416 | | .246 | .049 | .028 | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY1 7 | Pearson Correlation | .037 | .526* | .104 | .041 | .509* | .234 | 1.000** | .585* | .136 | -.021 | .124 | -.072 | .269 | 1.000** | .214 | .272 | 1 | .037 | .625** | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .876 | .017 | .663 | .862 | .022 | .320 | .000 | .007 | .568 | .930 | .601 | .763 | .251 | .000 | .366 | .246 | | .876 | .003 | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| QY1 8 | Pearson Correlation | 1.00 0** | .166 | .238 | .485* | .248 | .386 | .037 | .324 | .788* | .525* | .612* | .588* | .633* | .037 | .398 | .445* | .037 | 1 | .638** | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .000 | .484 | .311 | .030 | .292 | .093 | .876 | .163 | .000 | .017 | .004 | .006 | .003 | .876 | .082 | .049 | .876 | | .002 | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SKO RTO TAL | Pearson Correlation | .638* | .669* | .476* | -.126 | .481* | .622* | .625* | .662* | .717* | -.188 | .657* | .582* | .722* | .625* | .612* | .491* | .625* | .638* | 1 | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .002 | .001 | .034 | .597 | .032 | .003 | .003 | .001 | .000 | .427 | .002 | .007 | .000 | .003 | .004 | .028 | .003 | .002 | | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Dari hasil uji validitas variabel Y diatas kemudian dibandingkan, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,444$) dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Validitas Variabel Y Sikap Toleransi Beragama

| No Resp | No Korelasi (r hitung) | R tabel Df = 0,444 (5%) | Keterangan |
|--------------------|-----------------------------------|--|-------------------|
| 1 | 0,638 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0,669 | 0,444 | Valid |
| 3 | 0,476 | 0,444 | Valid |
| 4 | -0,126 | 0,444 | Tidak Valid |
| 5 | 0,481 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0,662 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0,625 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0,662 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0,717 | 0,444 | Valid |
| 10 | -0,188 | 0,444 | TidakValid |
| 11 | 0,657 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0,582 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0,722 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0,625 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0,612 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0,491 | 0,444 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 17 | 0,625 | 0,444 | Valid |
| 18 | 0,638 | 0,444 | Valid |

Dari hasil uji coba di atas dapat dianalisis bahwa dengan signifikan 5%, harga r hitung koefisien korelasinya lebih besar dari harga r tabel (0,444), sehingga dapat dikatakan bahwa item sikap toleransi beragama (Y) adalah valid. Untuk item selanjutnya terdapat yang tidak valid, yaitu nomor 4 dan 10, dan untuk penelitian selanjutnya dibuang/dihilangkan, sehingga yang valid adalah sebanyak 16 item yang nantinya dijadikan pernyataan kepada responden.

d) Uji Reliabilitas Variabel Y

Dari data diatas untuk uji reliabilitasnya yang digunakan adalah instrumen yang valid, yaitu sebanyak 16 instrumen hasilnya sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Reliabilitas Sikap Toleransi Beragama (Y)
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .895 | 16 |

Instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $> 0,60$ dan sebaliknya jika alpha cronbach diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel diatas menunjukkan reliabel untuk sikap toleransi beragama (Y) sebesar $0,895 > 0,60$.

2. Uji Pendahuluan

Setelah diuji validitas dan reliabilitas butir, kemudian dianalisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah, seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan interval pada setiap masing-masing variabel beserta indikatornya.

1) Data Awal (*Pretest*)

Tabel 18
Data Hasil *Pretest*

| no resp. | Hasil <i>Pretest</i> Variabel X dan Y (Coding) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jum lah | |
|-------------|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----|
| | btr 1 | btr 2 | btr 3 | btr 4 | btr 5 | btr 6 | btr 7 | btr 8 | btr 9 | btr 10 | btr 11 | btr 12 | btr 13 | btr 14 | btr 15 | btr 16 | btr 17 | btr 18 | btr 19 | btr 20 | btr 21 | btr 22 | btr 23 | btr 24 | btr 25 | btr 26 | btr 27 | btr 28 | btr 29 | btr 30 | btr 31 | btr 32 | | |
| 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 75 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 64 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 63 | |
| 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 67 | |
| 5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 72 | |
| 6 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 68 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 7 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 83 |
| 8 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 74 | |
| 9 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 | |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 71 | |
| 11 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 79 | |
| 12 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | | |
| 13 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 | |
| 14 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | |
| 16 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | | |
| 17 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | | |
| 18 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 | | |
| 19 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 75 | |
| 20 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 77 | | |
| 21 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 76 | |
| 22 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 70 | | |
| 23 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 | | |
| 24 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 77 | |
| 25 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 75 | | |
| 26 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 79 | |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 74 | |
| 28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 80 | | |
| 29 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 81 | | |
| 30 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 | | |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 77 | |
| 32 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 79 | | |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 82 | |
| 34 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 75 |
| 35 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 74 | |
| 36 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 77 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 37 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 | 76 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 80 |
| 39 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 76 |
| 40 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 77 | |
| 41 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 | |
| 42 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 43 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| 44 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 46 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 69 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 72 |
| 48 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 71 |
| 49 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 50 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 77 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 82 |
| 54 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 56 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 82 |
| 55 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 81 |
| 56 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 78 |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 58 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 59 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 |
| 60 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 61 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 62 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 79 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 81 |

Dari hasil *coding pretest* diatas, digunakan untuk mencari rata-rata pada setiap indikator variabel X dan variabel Y. Dari masing-masing skor jawaban responden kemudian *dijadikan* dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator variabel yang terdiri dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi lima kategori dengan rumus sebagai berikut:

Interval

$$= \frac{\text{alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian kategori sebagai berikut:

Tabel 19
Pembagian Kelas Interval

| Interval Kelas | Kategori |
|----------------|---------------|
| 1 – 1,80 | Sangat Rendah |
| 1,81 – 2,6 | Rendah |
| 2,61 – 3,41 | Sedang |
| 3,42 – 4,1 | Tinggi |
| 4,2 – 5 | Sangat Tinggi |

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat

tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor tersebut dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. diperoleh :

1) Data Variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) *Pretest*

Menonton yang dimaksud dalam hal ini yaitu tindakan atau keadaan seseorang yang menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap film tersebut, dan pemahaman terhadap isi film “?” (Tanda Tanya). Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen menonton film “?” (Tanda Tanya) adalah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel menonton film “?” (Tanda Tanya) terdapat tiga indikator yaitu frekuensi mendengarkan, durasi menonton, dan tingkat perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton.

(a) Frekuensi menonton

Indikator ini menjelaskan sering tidaknya responden dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 5

pernyataan (nomor 12, 13, 14, 15, 16) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Masing-masing skor jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi lima kategori. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 20
Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X *Pretest*

| Menonton Film "?" (Tanda Tanya) " <i>pretest</i> " | | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|--------|-----------|---------------|
| frekuensi menonton | | | | | | | | |
| | Butir_12 | Butir_13 | Butir_14 | Butir_15 | Butir_16 | Tot al | rata-rata | keterangan |
| Responden_1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Rendah |
| Responden_3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 | Rendah |
| Responden_4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | Sedang |
| Responden_5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 12 | 2,4 | Rendah |
| Responden_6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Sedang |
| Responden_7 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 12 | 2,4 | Rendah |
| Responden_8 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Rendah |
| Responden_10 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 | Rendah |
| Responden_11 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 | Sedang |

| | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| Responden_12 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_13 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_14 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_15 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 16 | 3,2 | Sedang |
| Responden_16 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 13 | 2,6 | Sedang |
| Responden_17 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 9 | 1,8 | Rendah |
| Responden_18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | Sedang |
| Responden_19 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_20 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden_21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_22 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden_23 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden_24 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_25 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden_26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 15 | 3 | sedang |
| Responden_27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden_28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden_29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden_30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden_31 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responden_32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_34 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_35 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_36 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden_37 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden_38 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|------|-----|---------------|
| Responden_40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | Sedang |
| Responden_41 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_42 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_43 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_44 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | Sedang |
| Responden_45 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | Rendah |
| Responden_46 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2,4 | Rendah |
| Responden_47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | Rendah |
| Responden_48 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 15 | 3 | Sedang |
| Responden_49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 | Sedang |
| Responden_50 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_51 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 16 | 3,2 | Sedang |
| Responden_52 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 14 | 2,8 | Sedang |
| Responden_53 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Sedang |
| Responden_55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | Sedang |
| Responden_56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | Sedang |
| Responden_57 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | Rendah |
| Responden_58 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | Rendah |
| Responden_59 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 10 | 2 | Rendah |
| Responden_60 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,4 | sangat rendah |
| Responden_61 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 | 1,6 | sangat rendah |
| Responden_62 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | sedang |
| Responden_63 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden_64 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| rata-rata frekuensi menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | 2,38 | | |

Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang memiliki 64 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 21
Hasil Indikator Frekuensi Menonton Film “?”
(Tanda Tanya) *Pretest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | 13 | 20,3% |
| Rendah | 24 | 37,5% |
| Sedang | 26 | 40,6% |
| Tinggi | 1 | 1,6% |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) *pretest* 13 responden (20,3%) dalam kategori sangat rendah dan 24 responden (37,5%) di kategori rendah, 26 responden (40,6%) dalam kategori sedang, 1 responden (1,6%) dalam kategori tinggi dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden

(40,7%) menyatakan bahwa responden dalam frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori sedang

(b) Durasi kualitas kedalaman menonton

Indikator ini menjelaskan durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 6,7,8,9,10,11) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 22
Data Hasil Indikator Durasi Variabel X *Pretest*

| Menonton Film “?” (Tanda Tanya) ' <i>pretest</i> ' | | | | | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|----------|----------|-------|-----------|------------|
| Durasi menonton | | | | | | | | | |
| | Butir_6 | Butir_7 | Butir_8 | Butir_9 | Butir_10 | Butir_11 | Total | rata-rata | Keterangan |
| Responden_1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_6 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_7 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |

| | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|----|------|---------------|
| Responden_8 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_10 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_11 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 16 | 2,67 | Sedang |
| Responden_12 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 19 | 3,17 | Sedang |
| Responden_13 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 1,50 | sangat rendah |
| Responden_14 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 18 | 3,00 | Sedang |
| Responden_15 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 1,67 | sangat rendah |
| Responden_16 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_17 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 10 | 1,67 | sangat rendah |
| Responden_18 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_19 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_20 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_21 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_22 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_23 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_24 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_25 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_26 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_27 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_28 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,67 | Sedang |
| Responden_29 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_30 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_31 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 17 | 2,83 | Sedang |
| Responden_33 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 17 | 2,83 | Sedang |
| Responden_34 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_35 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_36 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 12 | 2,00 | Rendah |

| | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|------|------|---------------|
| Responden_37 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_38 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 17 | 2,83 | Sedang |
| Responden_39 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_40 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 1,83 | Rendah |
| Responden_41 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_42 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_43 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_44 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 | 1,33 | sangat rendah |
| Responden_45 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_46 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_48 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_49 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_50 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_51 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 1,50 | sangat rendah |
| Responden_52 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_53 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_54 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,67 | Sedang |
| Responden_55 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2,33 | Rendah |
| Responden_56 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_57 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_58 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_59 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2,00 | Rendah |
| Responden_60 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,67 | Sedang |
| Responden_61 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2,17 | Rendah |
| Responden_62 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 | 1,33 | sangat rendah |
| Responden_63 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| Responden_64 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 2,50 | Rendah |
| rata-rata durasi menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | | 2,21 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23
Hasil Indikator Durasi Menonton Film “?” (Tanda Tanya) *Pretest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | 6 | 9,4% |
| Rendah | 49 | 76,6% |
| Sedang | 9 | 14% |
| Tinggi | - | - |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) *pretest* terdapat 6 responden (9,4%) dalam kategori sangat rendah, 49 responden (76,6%) dalam kategori rendah, 9 responden (14%) dalam kategori sedang, dan tidak ada responden dalam katagori tinggi dan sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (76,6%) menyatakan

bahwa responden dalam durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori rendah.

(c) Perhatian atau daya konsentrasi menonton

Indikator ini menjelaskan tentang perhatian atau daya konsentrasi responden dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang perhatian dalam menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 5 pernyataan (nomor 1,2,3,4,5) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 24
Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X *Pretest*

| Menonton Film "?" (Tanda Tanya) " <i>pretest</i> " | | | | | | | | |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|---------------|----------------|
| Perhatian atau daya konsentrasi menonton | | | | | | | | |
| | Butir _1 | Butir _2 | Butir _3 | Butir _4 | Butir _5 | total | rata- rata | keterang an |
| Responden _1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden _2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9 | 1,8 | rendah |
| Responden _4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 10 | 2 | rendah |
| Responden _5 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _6 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _7 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _8 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| Responden _9 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _11 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _12 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden _13 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _14 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _15 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _16 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _17 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _18 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _19 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responden _20 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _21 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _22 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _23 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _24 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _25 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _26 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _27 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _29 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 10 | 2 | rendah |
| Responden _30 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _31 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 9 | 1,8 | rendah |
| Responden _32 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| Responden _33 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _34 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _35 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _36 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _37 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _38 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _39 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _40 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 10 | 2 | rendah |
| Responden _41 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _42 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _43 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _44 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _45 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _46 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _47 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _48 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _49 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _50 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _51 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden _52 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _53 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _54 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _55 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _56 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|------|-----|--------|
| Responden _57 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _58 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _59 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responden _60 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responden _61 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responden _62 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responden _63 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responden _64 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 2,2 | rendah |
| rata-rata perhatian menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | 2,55 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai perhatian menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25
Hasil Indikator Perhatian Dalam Menonton Film “?”
(Tanda Tanya)

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | 31 | 48,4% |
| Sedang | 31 | 48,4% |
| Tinggi | 2 | 3,2% |

| | | |
|---------------|----|------|
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian dalam menonton film “?” (Tanda Tanya) *pretest* tidak ada responden dalam kategori sangat rendah, 31 responden (48,4%) dalam kategori rendah, 31 responden (48,4%) dalam kategori sedang, 2 responden (3,2%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (48,4%) menyatakan bahwa responden dalam indikator perhatian atau daya konsentrasinya menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori rendah dan sedang.

- 2) Data variabel Y (sikap toleransi beragama) responden *pretest*
 (a) Sikap negatif

Indikator ini menjelaskan tentang sikap negatif yaitu mengenai isi ajaran dan penganutnya tidak dihargai, hanya dibiarkan saja karena keadaan terpaksa. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap negatif ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator negatif dalam sikap toleransi beragama maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 4

pernyataan (nomor 2,6,3,4) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 26
Data Hasil Indikator Negatif Variabel Y *Pretest*

| Sikap Toleransi Beragama " <i>pretest</i> " | | | | | | | |
|---|---------|---------|---------|---------|-------|-----------|---------------|
| Sikap Negatif | | | | | | | |
| | Butir_2 | Butir_6 | Butir_3 | Butir_4 | total | rata-rata | Keterangan |
| Responden_1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 1,5 | sangat rendah |
| Responden_2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_6 | 3 | 1 | 3 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_7 | 2 | 1 | 3 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_8 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_10 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_11 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_12 | 2 | 3 | 2 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_13 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 1,5 | sangat rendah |
| Responden_14 | 1 | 3 | 3 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_15 | 1 | 3 | 2 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_16 | 1 | 3 | 2 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_17 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_18 | 3 | 3 | 5 | 3 | 14 | 3,5 | Tinggi |
| Responden_19 | 1 | 1 | 3 | 1 | 6 | 1,5 | sangat rendah |

| | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|----|------|---------------|
| Responden_20 | 2 | 1 | 4 | 2 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_21 | 4 | 1 | 3 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_23 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_24 | 3 | 3 | 1 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_25 | 1 | 3 | 2 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_26 | 4 | 1 | 3 | 4 | 12 | 3 | Sedang |
| Responden_27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_30 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_31 | 2 | 3 | 2 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_32 | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 3 | Sedang |
| Responden_33 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_34 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_35 | 1 | 4 | 4 | 1 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_36 | 2 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_37 | 4 | 1 | 3 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_38 | 3 | 1 | 4 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_39 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_40 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_41 | 2 | 2 | 5 | 1 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_42 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_43 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_45 | 1 | 1 | 4 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_46 | 1 | 1 | 4 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_47 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 2 | Rendah |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|------|---------------|
| Responden_48 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_49 | 2 | 2 | 5 | 1 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_50 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_51 | 2 | 3 | 3 | 1 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_52 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_53 | 1 | 1 | 4 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_54 | 1 | 3 | 4 | 3 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_55 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| Responden_56 | 2 | 4 | 2 | 1 | 9 | 2,25 | Rendah |
| Responden_57 | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_58 | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_59 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 1,5 | sangat rendah |
| Responden_60 | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 1,5 | sangat rendah |
| Responden_61 | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 | 1,75 | sangat rendah |
| Responden_62 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | Rendah |
| Responden_63 | 4 | 1 | 2 | 4 | 11 | 2,75 | Sedang |
| Responden_64 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2,5 | Rendah |
| rata-rata sikap negatif dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | 2,24 | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 4 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 27
Hasil Indikator Negatif Sikap Toleransi Beragama *Pretest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|---------------|-------------|
| Sangat Rendah | 15 | 23,4% |
| Rendah | 36 | 56,2% |
| Sedang | 12 | 18,7% |
| Tinggi | 1 | 1,6% |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator negatif dalam sikap toleransi beragama data *pretest* terdapat 15 responden (23,4%) dalam kategori sangat rendah, 36 responden (56,2%) dalam kategori rendah, 12 responden (18,7%) dalam kategori sedang, 1 responden (1,6%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (56,2%) menyatakan bahwa responden dalam indikator negatif sikap toleransi beragama data awal dalam kategori rendah.

(b) Sikap positif

Indikator ini menjelaskan tentang sikap positif yaitu mengenai Isi ajarannya ditolak tetapi penganutnya diterima

serta dihargai. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap positif ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator positif dalam sikap toleransi beragama maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 1,9,11,10,12,14) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Data Hasil Indikator Positif Variabel Y *Pretest*

| Sikap Toleransi Beragama " <i>pretest</i> " | | | | | | | | | |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------|---------------|------------------|
| Sikap Positif | | | | | | | | | |
| | Butir r_1 | Butir r_9 | Butir _11 | Butir _10 | Butir _12 | Butir _14 | total | rata- rata | Kete- rangan |
| Respond en_1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 10 | 1,7 | sangat rendah |
| Respond en_3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respond en_4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respond en_5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_6 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 1,5 | sangat rendah |
| Respond en_7 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Respond en_8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |

| | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| Responden_11 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_12 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 2,5 | rendah |
| Responden_13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_18 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2,3 | rendah |
| Responden_19 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 14 | 2,3 | rendah |
| Responden_20 | 5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_21 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 | 1,5 | sangat rendah |
| Responden_22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Responden_23 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_24 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Responden_25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_26 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 11 | 1,8 | rendah |
| Responden_27 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Responden_28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Responden_29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_30 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_31 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 2,5 | rendah |
| Responden | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 13 | 2,2 | rendah |

| | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|------------------|
| en_32 | | | | | | | | | |
| Respond en_33 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respond en_34 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respond en_35 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respond en_36 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 10 | 1,7 | sangat rendah |
| Respond en_37 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respond en_38 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respond en_39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_42 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respond en_43 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respond en_44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respond en_46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respond en_47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respond en_49 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respond en_51 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | 2,5 | rendah |
| Respond en_52 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respond en_53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|------|-----|--------|
| Responden_54 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_55 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_56 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Responden_57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_60 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_61 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Responden_62 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Responden_63 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_64 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| rata-rata sikap positif dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | | 2,29 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 29
Hasil Indikator Positif Sikap Toleransi Beragama *Pretest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Rendah | 4 | 6,3% |
| Rendah | 40 | 62,5% |
| Sedang | 20 | 31,2% |
| Tinggi | - | - |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator positif dalam sikap toleransi beragama data awal terdapat 4 responden (6,3%) dalam kategori sangat rendah, 40 responden (62,5,2%) dalam kategori rendah, 20 responden (31,2%) dalam kategori sedang, dan tidak ada responden dalam katagori tinggi dan sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (57,8%) menyatakan bahwa responden dalam indikator positif sikap toleransi beragama data awal dalam kategori rendah.

(c) Sikap ekumenis

Indikator ini menjelaskan tentang sikap ekumenis yaitu mengenai Isi ajaran serta penganutnya dihargai, karena dalam ajaran mereka itu terdapat unsur-unsur kebenaran yang

berguna untuk memperdalam pendirian dan kepercayaan sendiri. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap ekumenis ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator ekumenis dalam sikap toleransi beragama, maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 13,15,16,5,7,8) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30
Data Hasil Indikator Variabel Y *Pretest*

| Sikap Toleransi Beragama "<i>pretest</i>" | | | | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|
| Sikap ekumenis | | | | | | | | | |
| | Buti r_13 | Buti r_15 | Buti r_16 | Buti r_5 | Buti r_7 | Buti r_8 | to tal | rata- rata | Kete rangan |
| Respon den_1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respon den_2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respon den_4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respon den_5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_6 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 8 | 1,3 | sangat rendah |
| Respon den_7 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respon den_8 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | 2,5 | rendah |

| | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| Respon den_9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_11 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 18 | 3,0 | sedang |
| Respon den_12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Respon den_15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_18 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 10 | 1,7 | sangat rendah |
| Respon den_19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Respon den_20 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_21 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respon den_22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_23 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_24 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_26 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_27 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |

| | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| den_28 | | | | | | | | | |
| Respon den_29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_30 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 18 | 3,0 | sedang |
| Respon den_31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_32 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respon den_33 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respon den_34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 15 | 2,5 | rendah |
| Respon den_35 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 1 | 16 | 2,7 | sedang |
| Respon den_36 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Respon den_37 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_38 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 11 | 1,8 | rendah |
| Respon den_39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_40 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_42 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_43 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_45 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 10 | 1,7 | sangat rendah |
| Respon den_46 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |

| | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|------|-----|--------|
| Respon den_48 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respon den_49 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_50 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_51 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_52 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_53 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 15 | 2,5 | rendah |
| Respon den_54 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_55 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_56 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 17 | 2,8 | sedang |
| Respon den_57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 14 | 2,3 | rendah |
| Respon den_58 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 2,5 | rendah |
| Respon den_59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_60 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_61 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 2,2 | rendah |
| Respon den_62 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2,0 | rendah |
| Respon den_63 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 15 | 2,5 | rendah |
| Respon den_64 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 17 | 2,8 | sedang |
| rata-rata sikap ekumenis dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | | 2,30 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 31
Hasil Indikator Ekumenis Sikap Toleransi Beragama

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|---------------|-------------|
| Sangat Rendah | 3 | 4,7% |
| Rendah | 44 | 68,7% |
| Sedang | 17 | 26,6% |
| Tinggi | - | - |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator positif dalam sikap toleransi beragama data awal sebanyak 3 responden (4,7%) dalam kategori sangat rendah, 44 responden (68,7%) dalam kategori rendah, 17 responden (26,6%) dalam kategori sedang, dan tidak ada responden dalam katagori tinggi dan sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (68,7%) menyatakan bahwa

responden dalam indikator ekumenis sikap toleransi beragama data awal dalam kategori rendah.

Kemudian berdasarkan data diatas dilanjutkan untuk mencari nilai *mean* (rata-rata). Mencari nilai rata-rata dari variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dan variabel Y (sikap toleransi beragama) data awal (*pretest*). Dari tabel hasil data kemudian dicari nilai *mean* dari masing-masing variabel.

(a) *Mean* dari variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) (*pretest*)

Menonton film “?” (Tanda Tanya) meliputi frekuensi menonton, durasi menonton, dan perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada skor *Likert* yaitu 5 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner *favorabel* meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5,
- (2) Setuju (S) dengan skor 4,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2,
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor

Sedangkan untuk item pernyataan *unfavorable* untuk alternatif jawaban meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 1,
- (2) Setuju (S) dengan skor 2,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 4,
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 5

Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variable X menonton film “?” (Tanda Tanya). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 64 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden. Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk menonton film “?” (Tanda Tanya):

Tabel 32
Nilai Rata-rata Menonton Film “?” (Tanda Tanya)
Pretest

| No | Indikator menonton film “?” (Tanda Tanya) | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|---|----------------|----------|
| 1 | Frekuensi menonton | 2,38 | Sedang |

| | | | |
|---|--|------|--------|
| 2 | Durasi menonton | 2,21 | Rendah |
| 3 | Perhatian atau daya konsentrasi menonton | 2,55 | Rendah |

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Pada data awal *pretest* frekuensi menonton 2,38 artinya responden memiliki rata-rata frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) sedang jika dilihat dari nilai interval.
 - (2) Pada data awal *pretest* durasi menonton terdapat nilai rata-rata 2,21 artinya responden memiliki rata-rata durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) rendah jika dilihat dari nilai interval.
 - (3) Pada data awal *pretest* perhatian terhadap menonton film “?” (Tanda Tanya) artinya responden memiliki rata-rata perhatian terhadap menonton film “?” (Tanda Tanya) rendah jika dilihat dari nilai interval.
- (b) *Mean* dari variabel Y (sikap toleransi beragama) *pretest*

Sikap toleransi beragama meliputi sikap negatif, sikap positif, dan sikap ekumenis. Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk variabel Y sikap toleransi beragama pada data awal *pretest*:

Tabel 33

Nilai Rata-rata Sikap Toleransi Beragama

| No | Indikator sikap toleransi beragama | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | Sikap negatif | 2,24 | Rendah |
| 2 | Sikap positif | 2,29 | Rendah |
| 3 | Sikap ekumenis | 2,30 | Rendah |

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Pada data awal *pretest* sikap negatif diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,24 artinya responden memiliki rata-rata sikap negatif tentang toleransi beragama data awal yang rendah jika dilihat dari nilai interval.
- (2) Sikap positif diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,29 artinya responden memiliki rata-rata sikap

positif yang rendah jika dilihat dari nilai interval.

- (3) Sikap ekumenis diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,30 artinya responden memiliki rata-rata sikap ekumenis yang rendah jika dilihat dari nilai interval.

b) Data Akhir (*Posttest*)

Tabel 34
Data Hasil *Posttests*

| no resp. | Hasil <i>Posttest</i> Variabel X dan Y | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah |
|----------|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | btr 1 | btr 2 | btr 3 | btr 4 | btr 5 | btr 6 | btr 7 | btr 8 | btr 9 | btr 10 | btr 11 | btr 12 | btr 13 | btr 14 | btr 15 | btr 16 | btr 17 | btr 18 | btr 19 | btr 20 | btr 21 | btr 22 | btr 23 | btr 24 | btr 25 | btr 26 | btr 27 | btr 28 | btr 29 | btr 30 | btr 31 | btr 32 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 11 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 12 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 10 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 11 | |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 10 | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 11 | |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 11 | |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 11 | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 11 | |
| 10 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 11 | |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 12 | |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 11 | |
| 13 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 10 | |
| 14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 11 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 11 | |
| 63 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 9 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 8 | |

Dari hasil data *posttest* diatas, digunakan untuk mencari rata-rata pada setiap indikator variabel X dan variabel Y. Dari masing-masing skor jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator variabel yang terdiri dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi lima kategori dengan rumus sebagai berikut:

Interval

$$= \frac{\text{alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian kategori sebagai berikut:

Tabel 35
Pembagian Kelas Interval

| Interval Kelas | Kategori |
|----------------|---------------|
| 1 – 1,80 | Sangat Rendah |
| 1,81 – 2,6 | Rendah |
| 2,61 – 3,41 | Sedang |
| 3,42 – 4,1 | Tinggi |
| 4,2 – 5 | Sangat Tinggi |

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor tersebut dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden diperoleh :

1) Data Variabel X (menonton film “?” Tanda Tanya)

posttest

Menonton yang dimaksud dalam hal ini yaitu tindakan atau keadaan seseorang yang menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap film tersebut, dan

pemahaman terhadap isi film “?” (Tanda Tanya). Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen menonton film “?” (Tanda Tanya) adalah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel menonton film “?” (Tanda Tanya) terdapat tiga indikator yaitu frekuensi mendengarkan, durasi menonton, dan tingkat perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton.

(1) Frekuensi menonton

Indikator ini menjelaskan sering tidaknya responden dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 5 pernyataan (nomor 12, 13, 14, 15, 16) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Masing-masing skor jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas

yang terbagi menjadi lima kategori. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 36
Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X *Posttest*

| Menonton Film "?" (Tanda Tanya) " <i>posttest</i> " | | | | | | | | |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------|---------------|------------------|
| frekuensi menonton | | | | | | | | |
| | Butir _12 | Butir _13 | Butir _14 | Butir _15 | Butir _16 | tot al | rata- rata | Kete rangan |
| Respond en_1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 | 3,2 | sedang |
| Respond en_2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 | 4,2 | sangat tinggi |
| Respond en_3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Respond en_4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | 4,2 | sangat tinggi |
| Respond en_5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Respond en_6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Respond en_7 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Respond en_8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4,4 | sangat tinggi |
| Respond en_9 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Respond en_10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Respond en_11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 22 | 4,4 | sangat tinggi |
| Respond en_12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4,6 | sangat tinggi |
| Respond en_13 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Respond en_14 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 | 3,8 | tinggi |

| | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| Responden_15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responden_16 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responden_17 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden_18 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 21 | 4,2 | sangat tinggi |
| Responden_19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4,6 | sangat tinggi |
| Responden_20 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 | 4,4 | sangat tinggi |
| Responden_21 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responden_22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responden_23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responden_24 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responden_25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responden_26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4,2 | sangat tinggi |
| Responden_27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responden_28 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responden_29 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 | 4,4 | sangat tinggi |
| Responden_30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responden_31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responden_32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responden_33 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Respond | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 16 | 3,2 | sedang |

| | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|----|-----|---------------|--|
| en_34 | | | | | | | | | |
| Respond en_35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4,2 | sangat tinggi | |
| Respond en_36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi | |
| Respond en_37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_38 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 4,2 | sangat tinggi | |
| Respond en_39 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 17 | 3,4 | tinggi | |
| Respond en_40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 | tinggi | |
| Respond en_42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi | |
| Respond en_43 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_44 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4,4 | sangat tinggi | |
| Respond en_45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi | |
| Respond en_46 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 14 | 2,8 | sedang | |
| Respond en_47 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_48 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | sedang | |
| Respond en_49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi | |
| Respond en_50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi | |
| Respond en_52 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 3,2 | sedang | |
| Respond en_53 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|----|------|---------------|--|
| Responden_54 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 19 | 3,8 | tinggi | |
| Responden_55 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3 | sedang | |
| Responden_56 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 15 | 3 | sedang | |
| Responden_57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 4,6 | sangat tinggi | |
| Responden_58 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi | |
| Responden_59 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi | |
| Responden_60 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 16 | 3,2 | sedang | |
| Responden_61 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 16 | 3,2 | sedang | |
| Responden_62 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 15 | 3 | sedang | |
| Responden_63 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2,6 | sedang | |
| Responden_64 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 15 | 3 | sedang | |
| rata-rata frekuensi menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | | 3,68 | | |

Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang memiliki 64 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 37
Hasil indikator Frekuensi Menonton Film “?” (Tanda Tanya) *Posttest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | - | - |
| Sedang | 16 | 25% |
| Tinggi | 34 | 53,1% |
| Sangat Tinggi | 14 | 21,9% |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) tidak ada responden dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, 16 responden (25%) dalam kategori sedang, 34 responden (53,1%) dalam kategori tinggi dan 14 responden (21,9%) katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (53,1%) menyatakan bahwa responden dalam frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori tinggi.

(2) Durasi kualitas kedalaman menonton

Indikator ini menjelaskan durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu

yang dibutuhkan untuk menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 6,7,8,9,10,11) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 38
Data Hasil Indikator Durasi Variabel X *Posttest*

| Menonton Film "?" (Tanda Tanya) "<i>posttest</i>" | | | | | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|----------|----------|-------|-----------|------------|
| Durasi menonton | | | | | | | | | |
| | Butir_6 | Butir_7 | Butir_8 | Butir_9 | Butir_10 | Butir_11 | total | rata-rata | keterangan |
| Responden_1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_7 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_9 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |

| | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| Responden_11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_12 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_13 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_14 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_15 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_17 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_20 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_26 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_28 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_30 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 21 | 3,5 | tinggi |

| | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| 30 | | | | | | | | | |
| Responden_31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_32 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_33 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_34 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_37 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_39 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_41 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden_42 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_43 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_44 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 14 | 2,3 | rendah |
| Responden_45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_46 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_48 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_49 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |

| | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|------|-----|--------|--|
| Responden_50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 15 | 2,5 | rendah | |
| Responden_51 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| Responden_52 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| Responden_53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| Responden_54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang | |
| Responden_55 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 2,5 | rendah | |
| Responden_56 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,7 | sedang | |
| Responden_57 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang | |
| Responden_58 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 17 | 2,8 | sedang | |
| Responden_59 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 18 | 3,0 | sedang | |
| Responden_60 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 2,5 | rendah | |
| Responden_61 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 18 | 3,0 | sedang | |
| Responden_62 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 | 3,3 | sedang | |
| Responden_63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 2,7 | sedang | |
| Responden_64 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| rata-rata durasi menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | | 3,19 | | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan

cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 39
Hasil Indikator Durasi Menonton Film “?” (Tanda Tanya) *Posttest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | 4 | 6,3% |
| Sedang | 40 | 62,5% |
| Tinggi | 20 | 31,2% |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) tidak ada responden dalam kategori sangat rendah, 4 responden (6,3%) dalam kategori rendah, 40 responden (62,5%) dalam kategori sedang, 20 responden (31,2%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (62,5%) menyatakan bahwa responden dalam durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori sedang.

(3) Perhatian atau daya konsentrasi menonton

Indikator ini menjelaskan tentang perhatian atau daya konsentrasi responden dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang perhatian dalam menonton film “?” (Tanda Tanya) maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 5 pernyataan (nomor 1,2,3,4,5) pada variabel menonton film “?” (Tanda Tanya). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 40
Data Hasil Indikator Perhatian Variabel X
Posttest

| Menonton Film "?" (Tanda Tanya) "posttest" | | | | | | | | |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|
| Perhatian atau daya konsentrasi menonton | | | | | | | | |
| | Buti r_1 | Buti r_2 | Buti r_3 | Buti r_4 | Buti r_5 | tot al | rata- rata | keteran gan |
| Responde n_1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responde n_2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responde n_4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responde n_6 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responde | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| n_9 | | | | | | | | |
| Responde n_10 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_11 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_12 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_13 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_15 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_17 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_18 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_19 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_20 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_24 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_25 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_26 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responde n_27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responde n_28 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_30 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |

| | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| Responde n_31 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_32 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_33 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responde n_34 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responde n_36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_38 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responde n_41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responde n_42 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_43 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responde n_44 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_46 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_47 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 11 | 2,2 | rendah |
| Responde n_48 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 15 | 3 | sedang |
| Responde n_49 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responde n_50 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,8 | tinggi |
| Responde | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |

| | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|------|-----|--------|
| n_52 | | | | | | | | |
| Responde n_53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | tinggi |
| Responde n_54 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_55 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responde n_56 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responde n_57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3,4 | tinggi |
| Responde n_58 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 14 | 2,8 | sedang |
| Responde n_59 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 | 3,2 | sedang |
| Responde n_60 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 2,6 | sedang |
| Responde n_61 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responde n_62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3,6 | tinggi |
| Responde n_63 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 12 | 2,4 | rendah |
| Responde n_64 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | 2,6 | sedang |
| rata-rata perhatian menonton film "?" (Tanda Tanya) | | | | | | 3,22 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai perhatian menonton film “?” (Tanda Tanya) yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 41
Hasil Indikator Perhatian Dalam Menonton Film “?”
(Tanda Tanya) *Posttest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------|--------|-------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | 3 | 4,7% |
| Sedang | 32 | 50% |
| Tinggi | 29 | 45,3% |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian dalam menonton film “?” (Tanda Tanya) tidak ada responden dalam kategori sangat rendah, 3 responden (4,7%) dalam kategori rendah, 32 responden (50%) dalam kategori sedang, 29 responden (45,3%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (50%) menyatakan bahwa responden dalam indikator perhatian atau daya konsentrasinya menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori sedang.

3) Data variabel Y (sikap toleransi beragama) responden *pretest*

(a) Sikap negatif

Indikator ini menjelaskan tentang sikap negatif yaitu mengenai isi ajaran dan penganutnya tidak dihargai,

hanya dibiarkan saja karena keadaan terpaksa. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap negatif ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator negatif dalam sikap toleransi beragama maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 4 pernyataan (nomor 2,6,3,4) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 42
Data Hasil Indikator Negatif Variabel Y *Posttest*

| Sikap Toleransi Beragama " <i>posttest</i> " | | | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|-------|-----------|------------|
| Sikap Negatif | | | | | | | |
| | Butir_2 | Butir_6 | Butir_3 | Butir_4 | total | rata-rata | keterangan |
| Responden_1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_7 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_8 | 3 | 3 | 4 | 1 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_9 | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_10 | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_11 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |

| | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|----|-----|---------------|
| Responden_14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_16 | 3 | 4 | 3 | 1 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_18 | 1 | 4 | 2 | 4 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_21 | 4 | 2 | 3 | 2 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_24 | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_26 | 2 | 5 | 4 | 3 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_27 | 4 | 4 | 1 | 2 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4,0 | tinggi |
| Responden_30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4,0 | tinggi |
| Responden_31 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 2,5 | rendah |
| Responden_32 | 3 | 5 | 2 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_33 | 2 | 5 | 5 | 5 | 17 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden_34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_35 | 4 | 2 | 4 | 1 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_36 | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_38 | 3 | 3 | 1 | 3 | 10 | 2,5 | rendah |
| Responden_39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_41 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 | 3,8 | tinggi |
| Responden_42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|------|--------|
| Responden_43 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_44 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_45 | 1 | 4 | 2 | 4 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_46 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_48 | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 3,0 | sedang |
| Responden_49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_50 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4,0 | tinggi |
| Responden_52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_53 | 3 | 3 | 1 | 3 | 10 | 2,5 | rendah |
| Responden_54 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_55 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_56 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_57 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2,8 | sedang |
| Responden_58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4,0 | tinggi |
| Responden_60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_61 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 | 3,5 | tinggi |
| Responden_62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_63 | 3 | 4 | 2 | 4 | 13 | 3,3 | sedang |
| Responden_64 | 2 | 4 | 3 | 4 | 13 | 3,3 | sedang |
| rata-rata sikap negatif dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | 3,29 | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 4 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 43
Hasil Indikator Negatif Sikap Toleransi Beragama
Posttest

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | 3 | 4,7% |
| Sedang | 33 | 51,5% |
| Tinggi | 27 | 42,2% |
| Sangat Tinggi | 1 | 1,6% |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator negatif dalam sikap toleransi beragama tidak ada responden dalam kategori sangat rendah, 3 responden (4,7%) dalam kategori rendah, 33 responden (51,5%) dalam kategori sedang, 27 responden (42,2%) dalam kategori tinggi, dan 1 responden (1,6%) dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (50%) menyatakan bahwa responden dalam indikator negatif sikap toleransi beragama dalam kategori sedang.

(b) Sikap positif

Indikator ini menjelaskan tentang sikap positif yaitu mengenai Isi ajarannya ditolak tetapi penganutnya diterima

serta dihargai. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap positif ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator positif dalam sikap toleransi beragama maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 1,9,11,10,12,14) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44
Data Hasil Indikator Postitif Variabel Y *Posttest*

| Sikap Toleransi Beragama "<i>posttest</i>" | | | | | | | | | |
|---|---------|---------|----------|----------|----------|----------|-------|-----------|------------|
| Sikap Positif | | | | | | | | | |
| | Butir_1 | Butir_9 | Butir_11 | Butir_10 | Butir_12 | Butir_14 | total | rata-rata | Keterangan |
| Responden_1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden_3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_7 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_12 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_13 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |

| | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|--------|
| Responden_15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_16 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_18 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden_20 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_23 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_24 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_33 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_35 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden_38 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 2,7 | sedang |
| Responden_39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden_40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_43 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|------|-----|--------|--|
| Responden_44 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi | |
| Responden_45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang | |
| Responden_46 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 19 | 3,2 | sedang | |
| Responden_47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang | |
| Responden_48 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3,2 | sedang | |
| Responden_49 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 3,3 | sedang | |
| Responden_50 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| Responden_51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi | |
| Responden_52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang | |
| Responden_53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang | |
| Responden_54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi | |
| Responden_55 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 3,8 | tinggi | |
| Responden_56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 | 4,2 | tinggi | |
| Responden_57 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang | |
| Responden_58 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang | |
| Responden_59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi | |
| Responden_60 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi | |
| Responden_61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi | |
| Responden_62 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang | |
| Responden_63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 | 4,2 | tinggi | |
| Responden_64 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi | |
| rata-rata sikap positif dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | | 3,48 | | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 45
Hasil Indikator Positif Sikap Toleransi Beragama *Posttest*

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|---------------|-------------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | - | - |
| Sedang | 27 | 42,2% |
| Tinggi | 37 | 57,8% |
| Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator positif dalam sikap toleransi beragama tidak ada responden dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, 27 responden (42,2%) dalam kategori sedang, 37 responden (57,8%) dalam kategori tinggi, dan tidak ada responden dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (57,8%) menyatakan bahwa responden dalam indikator positif sikap toleransi beragama dalam kategori tinggi.

(c) Sikap ekumenis

Indikator ini menjelaskan tentang sikap ekumenis yaitu mengenai Isi ajaran serta penganutnya dihargai, karena dalam ajaran mereka itu terdapat unsur-unsur kebenaran yang berguna untuk memperdalam pendirian dan kepercayaan

sendiri. Untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi beragama responden terlebihnya dalam sikap ekumenis ini. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator ekumenis dalam sikap toleransi beragama maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 13,15,16,5,7,8) pada variabel sikap toleransi beragama responden. Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 46
Data Hasil Indikator Ekumenis Variabel Y *Posttest*

| Sikap Toleransi Beragama '<i>posttest</i>' | | | | | | | | | |
|---|----------|----------|----------|---------|---------|---------|-------|-----------|---------------|
| Sikap ekumenis | | | | | | | | | |
| | Butir_13 | Butir_15 | Butir_16 | Butir_5 | Butir_7 | Butir_8 | total | rata-rata | keterangan |
| Responden_1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden_2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden_3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden_5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden_6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden_7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden_8 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden_9 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |

| | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|------------------|
| Responden _10 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _11 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _13 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden _14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _15 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden _16 | 4 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden _17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _18 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden _20 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden _24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _25 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _26 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden _28 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |

| | | | | | | | | | |
|------------------|---|---|---|---|---|---|----|-----|------------------|
| _29 | | | | | | | | | |
| Responden _30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3,8 | tinggi |
| Responden _31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden _32 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden _34 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _36 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _37 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 | 2,8 | sedang |
| Responden _38 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 20 | 3,3 | sedang |
| Responden _39 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _40 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 3,5 | tinggi |
| Responden _41 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _42 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _44 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden _45 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden _46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _48 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|------|-----|------------------|
| Responden _49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| Responden _51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden _53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _54 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden _55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 | 4,5 | sangat tinggi |
| Responden _56 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3,0 | sedang |
| Responden _58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden _59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 22 | 3,7 | tinggi |
| Responden _60 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4,0 | tinggi |
| Responden _62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 3,2 | sedang |
| Responden _63 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4,3 | sangat tinggi |
| Responden _64 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4,2 | tinggi |
| rata-rata sikap ekumenis dalam bersikap toleransi beragama | | | | | | | 3,70 | | |

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator negatif sikap toleransi beragama yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-

rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 47
Hasil Indikator Ekumenis Sikap Toleransi Beragama

| Kategori | Jumlah | % |
|---------------------|---------------|-------------|
| Sangat Rendah | - | - |
| Rendah | - | - |
| Sedang | 20 | 31,2% |
| Tinggi | 38 | 59,3% |
| Sangat Tinggi | 6 | 9,4% |
| Jumlah Total | 64 | 100% |

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator positif dalam sikap toleransi beragama tidak ada responden dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, 20 responden (31,2%) dalam kategori sedang, 38 responden (59,3%) dalam kategori tinggi, dan 6 responden (9,4%) dalam katagori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden (59,3%) menyatakan bahwa responden dalam indikator ekumenis sikap toleransi beragama dalam kategori tinggi.

Kemudian berdasarkan data diatas dilanjutkan untuk mencari nilai *mean* (rata-rata). Mencari nilai rata-rata dari variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dan variabel

Y (sikap toleransi beragama). Dari tabel hasil data kemudian dicari nilai *mean* dari masing-masing variabel.

(a) *Mean* dari variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya))

Menonton film “?” (Tanda Tanya) meliputi frekuensi menonton, durasi menonton, dan perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton film “?” (Tanda Tanya). Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada skor *Likert* yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner *favorabel* meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5,
- (2) Setuju (S) dengan skor 4,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2,
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1

Sedangkan untuk item pernyataan *unfavorable* untuk alternatif jawaban meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 1,
- (2) Setuju (S) dengan skor 2,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 4,
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 5

Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variable X menonton film “?” (Tanda Tanya). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 64 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden. Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran data penelitian variabel X menonton film “?” (Tanda Tanya). Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk menonton film “?” (Tanda Tanya):

Tabel 48
Nilai Rata-rata Menonton Film “?” (Tanda Tanya)

| No | Indikator menonton film “?” (Tanda Tanya) | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|---|----------------|----------|
| 1 | Frekuensi menonton | 3,68 | Tinggi |
| 2 | Durasi menonton | 3,19 | Cukup |
| 3 | Perhatian atau daya konsentrasi menonton | 3,22 | Cukup |

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Frekuensi menonton 3,68 artinya responden memiliki rata-rata frekuensi menonton film “?” (Tanda Tanya) tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - (2) Durasi menonton terdapat nilai rata-rata 3,19 artinya responden memiliki rata-rata durasi menonton film “?” (Tanda Tanya) cukup jika dilihat dari nilai interval.
 - (3) Perhatian terhadap menonton film “?” (Tanda Tanya) artinya responden memiliki rata-rata perhatian terhadap menonton film “?” (Tanda Tanya) cukup jika dilihat dari nilai interval.
- (b) *Mean* dari variabel Y (sikap toleransi beragama).

sikap toleransi beragama meliputi sikap negatif, sikap positif, dan sikap ekumenis. Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk variabel Y sikap toleransi beragama:

Tabel 49

Nilai Rata-rata Sikap Toleransi Beragama

| No | Indikator sikap toleransi beragama | Skor Rata-rata | Kategori |
|----|------------------------------------|----------------|----------|
| 1 | Sikap negatif | 3,29 | Cukup |

| | | | |
|---|----------------|------|------|
| 2 | Sikap positif | 3,48 | Baik |
| 3 | Sikap ekumenis | 3,70 | Baik |

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Sikap negatif diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29 artinya responden memiliki rata-rata sikap negatif tentang toleransi beragama yang cukup jika dilihat dari nilai interval.
- (2) Sikap positif diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48 artinya responden memiliki rata-rata sikap positif yang baik jika dilihat dari nilai interval.
- (3) Sikap ekumenis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,70 artinya responden memiliki rata-rata sikap ekumenis yang baik jika dilihat dari nilai interval.

B. Data Hasil Skala Menonton Film “?” (Tanda Tanya) dan Sikap Toleransi Beragama

Hasil perolehan data skala menonton film “?” (Tanda Tanya) dan sikap toleransi beragama penonton merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 SMA Negeri 5 Semarang, dengan jumlah sampel sebesar 64 responden. Kemudian setelah diolah didapat jumlah nilai dari skala

menonton film “?” (Tanda Tanya) dan sikap toleransi beragama dengan data sebagai berikut:

Tabel 50
Total Nilai Menonton Film dan Sikap Toleransi Beragama Siswa

| NO | RESPONDEN | TOTAL NILAI | | | |
|----|--------------|-------------|--------------------------|----------|--------------------------|
| | | PRETEST | | POSTTEST | |
| | | MENONTON | SIKAP TOLERANSI BERAGAMA | MENONTON | SIKAP TOLERANSI BERAGAMA |
| 1 | Responden 1 | 37 | 38 | 54 | 59 |
| 2 | Responden 2 | 33 | 31 | 58 | 65 |
| 3 | Responden 3 | 32 | 31 | 53 | 50 |
| 4 | Responden 4 | 35 | 32 | 59 | 60 |
| 5 | Responden 5 | 38 | 34 | 51 | 55 |
| 6 | Responden 6 | 41 | 27 | 58 | 59 |
| 7 | Responden 7 | 42 | 41 | 49 | 50 |
| 8 | Responden 8 | 36 | 38 | 57 | 56 |
| 9 | Responden 9 | 34 | 32 | 57 | 57 |
| 10 | Responden 10 | 37 | 34 | 54 | 57 |
| 11 | Responden 11 | 40 | 39 | 58 | 62 |
| 12 | Responden 12 | 43 | 40 | 58 | 60 |
| 13 | Responden 13 | 29 | 30 | 49 | 50 |
| 14 | Responden 14 | 40 | 44 | 54 | 63 |
| 15 | Responden 15 | 41 | 41 | 50 | 56 |
| 16 | Responden 16 | 40 | 41 | 60 | 50 |
| 17 | Responden 17 | 33 | 34 | 50 | 62 |
| 18 | Responden 18 | 37 | 38 | 57 | 58 |

| | | | | | |
|----|--------------|----|----|----|----|
| 19 | Responden 19 | 39 | 38 | 61 | 64 |
| 20 | Responden 20 | 38 | 38 | 60 | 61 |
| 21 | Responden 21 | 36 | 34 | 53 | 48 |
| 22 | Responden 22 | 39 | 37 | 60 | 60 |
| 23 | Responden 23 | 38 | 39 | 58 | 55 |
| 24 | Responden 24 | 39 | 36 | 49 | 55 |
| 25 | Responden 25 | 39 | 40 | 56 | 56 |
| 26 | Responden 26 | 39 | 35 | 54 | 61 |
| 27 | Responden 27 | 43 | 37 | 54 | 52 |
| 28 | Responden 28 | 44 | 37 | 55 | 54 |
| 29 | Responden 29 | 35 | 34 | 61 | 58 |
| 30 | Responden 30 | 38 | 39 | 59 | 60 |
| 31 | Responden 31 | 39 | 40 | 54 | 48 |
| 32 | Responden 32 | 41 | 41 | 57 | 58 |
| 33 | Responden 33 | 39 | 36 | 53 | 57 |
| 34 | Responden 34 | 38 | 36 | 49 | 48 |
| 35 | Responden 35 | 38 | 39 | 63 | 57 |
| 36 | Responden 36 | 39 | 37 | 57 | 58 |
| 37 | Responden 37 | 39 | 41 | 58 | 48 |
| 38 | Responden 38 | 40 | 36 | 54 | 46 |
| 39 | Responden 39 | 40 | 37 | 51 | 58 |
| 40 | Responden 40 | 35 | 37 | 57 | 54 |
| 41 | Responden 41 | 32 | 34 | 56 | 59 |
| 42 | Responden 42 | 34 | 33 | 48 | 51 |
| 43 | Responden 43 | 33 | 33 | 52 | 55 |
| 44 | Responden 44 | 37 | 32 | 51 | 63 |
| 45 | Responden 45 | 37 | 32 | 51 | 49 |
| 46 | Responden 46 | 38 | 34 | 49 | 53 |

| | | | | | |
|----|--------------|----|----|----|----|
| 47 | Responden 47 | 34 | 37 | 49 | 48 |
| 48 | Responden 48 | 44 | 38 | 49 | 55 |
| 49 | Responden 49 | 43 | 34 | 50 | 56 |
| 50 | Responden 50 | 34 | 33 | 51 | 60 |
| 51 | Responden 51 | 41 | 36 | 60 | 62 |
| 52 | Responden 52 | 43 | 39 | 58 | 52 |
| 53 | Responden 53 | 37 | 38 | 59 | 46 |
| 54 | Responden 54 | 43 | 39 | 55 | 64 |
| 55 | Responden 55 | 42 | 39 | 43 | 64 |
| 56 | Responden 56 | 39 | 39 | 44 | 63 |
| 57 | Responden 57 | 39 | 43 | 57 | 46 |
| 58 | Responden 58 | 38 | 44 | 48 | 49 |
| 59 | Responden 59 | 35 | 30 | 52 | 62 |
| 60 | Responden 60 | 38 | 30 | 44 | 58 |
| 61 | Responden 61 | 33 | 33 | 46 | 62 |
| 62 | Responden 62 | 37 | 32 | 53 | 52 |
| 63 | Responden 63 | 37 | 42 | 42 | 64 |
| 64 | Responden 64 | 38 | 43 | 49 | 61 |

Dari data tabel di atas kemudian digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 51
Hasil nilai *mean* setiap variabel (*pretest* dan *posttest*)

| | | Statistics | | | |
|---|---------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| | | pretest_varX | pretest_varY | posttest_varX | posttest_varY |
| N | Valid | 64 | 64 | 64 | 64 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | |
|----------------|-------|-----------------|-------|-------|
| Mean | 37.95 | 36.50 | 53.67 | 56.23 |
| Median | 38.00 | 37.00 | 54.00 | 57.00 |
| Mode | 39 | 34 ^a | 49 | 58 |
| Std. Deviation | 3.249 | 3.809 | 4.850 | 5.386 |
| Range | 15 | 17 | 21 | 19 |
| Minimum | 29 | 27 | 42 | 46 |
| Maximum | 44 | 44 | 63 | 65 |
| Sum | 2429 | 2336 | 3435 | 3599 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil tabel diatas bisa dilihat bahwa pada variabel X *pretest* (menonton film “?”(Tanda Tanya) terdapat nilai rata-rata sebesar 37,95 dibulatkan menjadi 38, mediannya sebesar 38, dan standar deviasi sebesar 3.249 atau 3,25. Sedangkan pada variabel Y *pretest* (sikap toleransi beragama) nilai rata-ratanya sebesar 36,50 atau 37, mediannya 37, dan standar deviasinya sebesar 3.809 atau 3,80. Untuk variabel X *posttest* (menonton film “?” (Tanda Tanya) didapatkan nilai rata-rata sebesar 53,67 atau 54, dengan nilai median sebesar 54, dan standar deviasinya 4.850 atau 4,86, sedangkan untuk variabel Y *posttest* (sikap toleransi beragama) nilai rata-ratanya sebesar 56,23 atau 56, mediannya 57, dan standar deviasinya sebesar 5.386 atau 5,39.

Setelah diketahui nilai *mean* dari masing-masing variabel kemudian dilakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat

penulis membuat interval dari skor mentah kedalam standar lima kategori⁸¹, yaitu:

1. Mean + 1,5 Standar Deviasi
2. Mean + 0,5 Standar Deviasi
3. Mean - 0,5 Standar Deviasi
4. Mean - 1,5 Standar Deviasi

Pertama, untuk variabel *X pretest* (menonton film “?”(Tanda Tanya) terdapat nilai rata-rata sebesar 38 dan standar deviasi sebesar 3,25. Kemudian diaplikasikan kedalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 38 + 1,5 (3,25) = 43$$

$$M + 0,5 SD = 38 + 0,5 (3,25) = 40$$

$$M - 0,5 SD = 38 - 0,5 (3,25) = 36$$

$$M - 1,5 SD = 38 - 1,5 (3,25) = 33$$

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persaja, 2009), hlm. 452-453.

Tabel 52**Interval Menonton Film “?” (Tanda Tanya) Siswa (*Pretest*)**

| No | Interval | Kategori |
|----|-------------|--------------|
| 1. | 43 ke atas | Sangat baik |
| 2. | 40 – 42 | Baik |
| 3. | 36 – 39 | Cukup baik |
| 4. | 33 – 35 | Buruk |
| 5. | 32 ke bawah | Sangat buruk |

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel menonton film “?” (Tanda Tanya) sebesar 38 atau berada pada interval 36 – 39 yang berarti menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori cukup baik.

Kedua , untuk variabel *X posttest* (menonton film “?”(Tanda Tanya)) terdapat nilai rata-rata sebesar 54 dan standar deviasi sebesar 4,86. Kemudian diaplikasikan kedalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 54 + 1,5 (4,86) = 61$$

$$M + 0,5 SD = 54 + 0,5 (4,86) = 56$$

$$M - 0,5 SD = 54 - 0,5 (4,86) = 51$$

$$M - 1,5 SD = 54 - 1,5 (4,86) = 47$$

Tabel 53

Interval Menonton Film “?” (Tanda Tanya) Siswa (*Posttest*)

| No | Interval | Kategori |
|----|-------------|--------------|
| 1. | 61 ke atas | Sangat baik |
| 2. | 56 – 60 | Baik |
| 3. | 51 – 55 | Cukup baik |
| 4. | 47 – 50 | Buruk |
| 5. | 46 ke bawah | Sangat buruk |

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel menonton film “?” (Tanda Tanya) sebesar 54 atau berada pada interval 51 – 55 yang berarti menonton film “?” (Tanda Tanya) dalam kategori cukup baik.

Ketiga , untuk variabel *Y pretest* (sikap toleransi beragama) terdapat nilai rata-rata sebesar 37 dan standar deviasi sebesar 3,80. Kemudian diaplikasikan kedalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 37 + 1,5 (3,80) = 43$$

$$M + 0,5 SD = 37 + 0,5 (3,80) = 39$$

$$M - 0,5 SD = 37 - 0,5 (3,80) = 35$$

$$M - 1,5 SD = 37 - 1,5 (3,80) = 31$$

Tabel 54

Interval Sikap Toleransi Beragama Siswa (*Pretest*)

| No | Interval | Kategori |
|----|-------------|--------------|
| 1. | 43 ke atas | Sangat baik |
| 2. | 39 – 42 | Baik |
| 3. | 35 – 38 | Cukup baik |
| 4. | 31 – 34 | Buruk |
| 5. | 30 ke bawah | Sangat buruk |

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel sikap toleransi beragama sebesar 37 atau berada pada interval 35 – 38 yang berarti sikap toleransi beragama dalam kategori cukup baik.

Keempat, untuk variabel *Y posttest* (sikap toleransi beragama) terdapat nilai rata-rata sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 5,39. Kemudian diaplikasikan kedalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 56 + 1,5 (5,39) = 64$$

$$M + 0,5 SD = 56 + 0,5 (5,39) = 59$$

$$M - 0,5 SD = 56 - 0,5 (5,39) = 53$$

$$M - 1,5 SD = 56 - 1,5 (5,39) = 48$$

Tabel 55

Interval Sikap Toleransi Beragama Siswa (*Posttest*)

| No | Interval | Kategori |
|----|-------------|--------------|
| 1. | 64 ke atas | Sangat baik |
| 2. | 59 – 63 | Baik |
| 3. | 53 – 58 | Cukup baik |
| 4. | 48 – 52 | Buruk |
| 5. | 47 ke bawah | Sangat buruk |

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel sikap toleransi beragama sebesar 56 atau berada pada interval 53 – 58 yang berarti sikap toleransi beragama dalam kategori cukup baik.

C. Analisis Data

1. Analisis Peningkatan Sikap Toleransi Beragama Siswa

a) Uji Normalitas Gain

Perhitungan *n-gain* ini bertujuan untuk menentukan peningkatan sikap toleransi beragama siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada sampel. Menurut Hake seperti yang dikutip oleh Trise Nurul Ain rumus *n-gain* yang digunakan adalah sebagai berikut⁸²:

$$N - gain = \frac{(\text{nilai Posttest} - \text{nilai Pretest})}{(\text{nilai maksimum} - \text{nilai Pretest})}$$

Nilai maksimum yang terdapat dalam skor nilai *pretest* dan *posttest* adalah 65. Maka diperoleh hasil *n-gain* sebagai berikut:

Tabel 56
Tabel Uji Gain

| No Resp | Pretest | Posttest | Gain | No Resp | Pretest | Posttest | Gain |
|---------|---------|----------|------|---------|---------|----------|------|
| 1 | 38 | 59 | 0,78 | 33 | 36 | 57 | 0,72 |
| 2 | 31 | 65 | 1,00 | 34 | 36 | 48 | 0,41 |
| 3 | 31 | 50 | 0,56 | 35 | 39 | 57 | 0,69 |
| 4 | 32 | 60 | 0,85 | 36 | 37 | 58 | 0,75 |

⁸² Trise Nurul Ain, "Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 02 Tahun 2013, hlm. 99

| | | | | | | | |
|-----------|----|----|------|-----------|----|----|------|
| 5 | 34 | 55 | 0,68 | 37 | 41 | 48 | 0,29 |
| 6 | 27 | 59 | 0,84 | 38 | 36 | 46 | 0,34 |
| 7 | 41 | 50 | 0,38 | 39 | 37 | 58 | 0,75 |
| 8 | 38 | 56 | 0,67 | 40 | 37 | 54 | 0,61 |
| 9 | 32 | 57 | 0,76 | 41 | 34 | 59 | 0,81 |
| 10 | 34 | 57 | 0,74 | 42 | 33 | 51 | 0,56 |
| 11 | 39 | 62 | 0,88 | 43 | 33 | 55 | 0,69 |
| 12 | 40 | 60 | 0,80 | 44 | 32 | 63 | 0,94 |
| 13 | 30 | 50 | 0,57 | 45 | 32 | 49 | 0,52 |
| 14 | 44 | 63 | 0,90 | 46 | 34 | 53 | 0,61 |
| 15 | 41 | 56 | 0,63 | 47 | 37 | 48 | 0,39 |
| 16 | 41 | 50 | 0,38 | 48 | 38 | 55 | 0,63 |
| 17 | 34 | 62 | 0,90 | 49 | 34 | 56 | 0,71 |
| 18 | 38 | 58 | 0,74 | 50 | 33 | 60 | 0,84 |
| 19 | 38 | 64 | 0,96 | 51 | 36 | 62 | 0,90 |
| 20 | 38 | 61 | 0,85 | 52 | 39 | 52 | 0,50 |
| 21 | 34 | 48 | 0,45 | 53 | 38 | 46 | 0,30 |
| 22 | 37 | 60 | 0,82 | 54 | 39 | 64 | 0,96 |
| 23 | 39 | 55 | 0,62 | 55 | 39 | 64 | 0,96 |

| | | | | | | | |
|----|----|----|------|----|----|----|------|
| 24 | 36 | 55 | 0,66 | 56 | 39 | 63 | 0,92 |
| 25 | 40 | 56 | 0,64 | 57 | 43 | 46 | 0,14 |
| 26 | 35 | 61 | 0,87 | 58 | 44 | 49 | 0,24 |
| 27 | 37 | 52 | 0,54 | 59 | 30 | 62 | 0,91 |
| 28 | 37 | 54 | 0,61 | 60 | 30 | 58 | 0,80 |
| 29 | 34 | 58 | 0,77 | 61 | 33 | 62 | 0,91 |
| 30 | 39 | 60 | 0,81 | 62 | 32 | 52 | 0,61 |
| 31 | 40 | 48 | 0,32 | 63 | 42 | 64 | 0,96 |
| 32 | 41 | 58 | 0,71 | 64 | 43 | 61 | 0,82 |

- b) Menentukan kriteria nilai *n-gain* yang dikemukakan oleh Hake seperti yang dikutip oleh Trise Nurul Ain mengkategorikan Skor Gain sebagai berikut⁸³:

Tabel 57
Interpretasi Skor Gain

| Skor gain | Kategori |
|-------------------------|----------|
| $(< g >) > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < (< g >) < 0,7$ | Sedang |

⁸³ Trise Nurul Ain, "Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 02 Tahun 2013, hlm. 99.

| | |
|-----------------------------|--------|
| $(\langle g \rangle) > 0,3$ | Rendah |
|-----------------------------|--------|

Dari hasil penghitungan *n-gain* kemudian dilakukan penentuan kriteria skor gain, sebagai berikut:

Tabel 58
Hasil Interpretasi Skor Gain

| Skor gain | Jumlah | Kategori |
|-----------------------------------|--------|----------|
| $(\langle g \rangle) > 0,7$ | 34 | Tinggi |
| $0,3 < (\langle g \rangle) < 0,7$ | 26 | Sedang |
| $(\langle g \rangle) > 0,3$ | 4 | Rendah |

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil interpretasi skor *n-gain*. Dapat dilihat pada tabel diatas terdapat peningkatan sikap toleransi beragama siswa, sebanyak 34 siswa yang berkategori tinggi, dan terdapat 26 siswa berkategori sedang, sedangkan 4 siswa yang menempati kategori rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi agar diketahui apakah memenuhi syarat uji hipotesis yang diajukan. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas.

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data tidak lain sebenarnya adalah untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, sebelum peneliti menggunakan teknik data untuk dianalisis maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.⁸⁴

Pada penelitian ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0. Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 59
Hasil Uji Normalitas
Skala Menonton dan Sikap Toleransi Beragama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | nilai_menonton_film | nilai_sikap_toleransi_beragama |
|--------------------------------|----------------|---------------------|--------------------------------|
| N | | 64 | 64 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 53.67 | 56.23 |
| | Std. Deviation | 4.850 | 5.386 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 | .097 |
| | Positive | .069 | .095 |
| | Negative | -.129 | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.030 | .778 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .240 | .581 |

a. Test distribution is Normal.

⁸⁴Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke 24, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 79

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | nilai_menonto n_film | nilai_sikap_tol eransi_beraga ma |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|--|
| N | | 64 | 64 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 53.67 | 56.23 |
| | Std. Deviation | 4.850 | 5.386 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 | .097 |
| | Positive | .069 | .095 |
| | Negative | -.129 | -.097 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.030 | .778 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .240 | .581 |
| | | | |

Variabel menonton film “?” (Tanda Tanya) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,240 dan variabel sikap toleransi beragama menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,581 berdasarkan nilai signifikansi tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas semuanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian dari dua variabel tersebut adalah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel ANOVA variabel X dan Y dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan tabel ANOVA $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier. Uji linier dalam penelitian ini

juga menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil pengujian sebagai berikut

Tabel 60
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| sikap_toleransi_beragama_Y*menonton_X | Between Groups (Combined) | 588.103 | 18 | 32.672 | 1.186 | .312 |
| | Linearity | .242 | 1 | .242 | .009 | .926 |
| | Deviation from Linearity | 587.862 | 17 | 34.580 | 1.256 | .264 |
| | Within Groups | 1239.381 | 45 | 27.542 | | |
| | Total | 1827.484 | 63 | | | |

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA sebesar 0,264. Artinya nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,264 > 0,05$) yang berarti bahwa hubungan bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa menonton film “?” (Tanda Tanya) berpola linier terhadap sikap toleransi beragama.

3. Uji hipotesis

a) Uji regresi linear sederhana

Data yang ada di analisis lebih lanjut dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen terhadap variabel independen (Y terhadap X), sedangkan regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel

independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y).⁸⁵ Dengan menggunakan bantuan aplikasi spss versi 16.

Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut⁸⁶ :

- (a) H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.
- (b) H_a : koefisien regresi signifikan.
- (c) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } 0,05}$ maka H_0 ditolak.
- (d) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel } 0,05}$ maka H_0 diterima.

Jadi membandingkan besaran “t” hitung dengan “t” tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika “t” hitung $>$ “t” tabel, maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya. Analisis lanjut ini juga menentukan model persamaan regresi linear sederhana. Uji hipotesis linear sederhana dari data *posttest* didapatkan data sebagai berikut:

⁸⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Pubhisling, 2015) hlm.115.

⁸⁶ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 142.

1) Mencari koefisien korelasi

Tabel 61
Uji Regresi Linear Sederhana (*Postest*)

(Tabel Korelasi)

| Correlations | | | |
|---------------------|----------|----------|----------|
| | | postvarY | postvarX |
| Pearson Correlation | postvarY | 1.000 | .522 |
| | postvarX | .522 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | postvarY | . | .000 |
| | postvarX | .000 | . |
| N | postvarY | 64 | 64 |
| | postvarX | 64 | 64 |

Tabel diatas menunjukkan perhitungan koefisien korelasi (r) untuk semua variabel yang dimasukkan dalam analisis. Perhatikan bahwa korelasi antara menonton film “?” (Tanda Tanya) (X) dan sikap toleransi beragama (Y) adalah 0,522 dengan signifikan atau probabilitas 0,000. Hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,522$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy} (0,522) > r_{tabel} (0,242)$ pada taraf signifikansi 5%. Menurut Sugiyono⁸⁷ mengatakan bahwa untuk dapat

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 231.

memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat menggunakan pedoman dalam tabel berikut ini:

Tabel 62
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,522 termasuk dalam kategori **sedang** karena berada pada rentang 0,40-0,599 antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya) dan variabel Y (sikap toleransi beragama). Hasil seperti ini menunjukkan bahwa hubungan antara menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama adalah sedang.

2) Uji signifikansi

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak langkah yang dilakukan adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis pengujian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 5 Semarang.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 5 Semarang.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$), H0 ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

Tabel 63
Uji Regresi Linear Sederhana (*Postest*)

(Tabel Anova)

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 182.796 | 1 | 182.796 | 23.194 | .000 ^a |
| Residual | 488.642 | 62 | 7.881 | | |
| Total | 671.437 | 63 | | | |

a. Predictors: (Constant),
postvarX

b. Dependent Variable:
postvarY

Hasil analisis dari tabel Anova uji regresi digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji Signifikansi (Sig.), dengan ketentuan nilai Sig < 0,05 maka model regresi adalah signifikansi dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel ini menunjukkan nilai sig. 0,000 yang berarti < 0,05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama di SMA Negeri 5 Semarang.

3) Mencari koefisien regresi

Koefisien regresi menunjukkan besarnya sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai R square x 100%.

Tabel 64
Uji Regresi Linear Sederhana (*Postest*)
(*Model Summary*)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .522 ^a | .272 | .261 | 2.807 | .272 | 23.194 | 1 | 62 | .000 |

a. Predictors: (Constant), postvarX

Nilai adjusted R square sebesar 0,261 x 100% menunjukkan besarnya pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama responden sebesar 26,1%. Sedangkan sisanya 73,9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hal ini artinya menonton film “?” (Tanda Tanya) berpengaruh terhadap sikap toleransi beragama responden sebesar 26,1%, sedangkan yang 73,9% dipengaruhi faktor lainnya diluar variabel yang tidak diteliti seperti internal individu, pendidikan/pengajaran, keluarga dan lingkungan sosial.

4) Mencari model persamaan regresi

Tabel 65
Uji Regresi Linear Sederhana Akhir (*Postest*)
(*koefisien*)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 (Constant) | 18.436 | 8.099 | | 2.276 | .026 | | | |
| postvarX | .680 | .141 | .522 | 4.816 | .000 | .522 | .522 | .522 |

a. Dependent Variable: postvarY

Gambar diatas adalah cara analisis menggunakan uji t dengan langkah analisis membandingkan t hitung dengan

dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi signifikan, dan jika t hitung $<$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai t tabel untuk dk = 62 (dk = n-2 \rightarrow dk = 64-2) diperoleh 1,669 dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari gambar diatas t hitungnya adalah 4,816, ini berarti bahwa t hitung 4,816 $>$ t tabel 1,669, sehingga memang terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film “?” (Tanda Tanya) dengan sikap toleransi beragama.

Dari tabel *Coefficients* menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = a + bX$ sehingga $Y = 18,436 + 0,680 X$.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama SMA Negeri 5 Semarang, siswa kelas XI angkatan 2017. Sebelum melakukan pemilihan sampel dilakukan survei dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 5 Semarang, sampel mana yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menjawab instrumen-instrumen yang sudah disiapkan yaitu kelas yang terdiri dari siswa yang memiliki latar

belakang agama atau keyakinan yang beragam. Dari hasil survei dan wawancara diperoleh dua kelas yang memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8, yang terdiri dari 32 siswa dari masing-masing kelas sehingga total sampel menjadi 64 responden. Dari kedua kelas yang didapat dilakukan *pretest* atau tes awal sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat sikap toleransi beragama siswa sebelum menonton film “?” (Tanda Tanya). Data *pretest* tersebut sebagai data bantu yang digunakan untuk analisis awal yaitu dianalisis dengan uji normalitas gain, untuk menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap toleransi beragama siswa sesudah menonton film “?” (Tanda Tanya) meningkat. Hasil dari uji *n-gain* tersebut bahwa sebanyak 54 siswa mengalami peningkatan sikap toleransi beragama pada kategori tinggi, 10 siswa pada kategori sedang, sedangkan tidak ada siswa pada kategori rendah.

Kemudian kelas eksperimen ini diberikan *treatment* atau perlakuan menonton film “?” (Tanda Tanya) secara bersama-sama. Untuk kelas XI IPA 4 menonton film “?” (Tanda Tanya) secara bersama-sama pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2017 pukul 08.30-selesai WIB, sedangkan untuk kelas XI IPA 8 pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2017 pukul 08.30-selesai WIB.

Film “?” (Tanda Tanya) mengisahkan tentang toleransi beragama atau pluralisme beragama, dimana dalam film tersebut mengisahkan tentang konflik keluarga dan pertemanan yang terjadi

di sebuah area dekat Pasar Baru, dimana terdapat Masjid, Gereja dan Klenteng yang letaknya tidak berjauhan dan para penganutnya memiliki hubungan satu sama lain. Dikisahkan kehidupan dari keluarga-keluarga yang hidup ditengah perbedaan etnis dan agama, hidup berdampingan dalam lingkungan dan saling bertoleransi antara satu sama lain. Responden diarahkan untuk menonton film “?” (Tanda Tanya) secara seksama untuk memahami mengenai sikap toleransi beragama yang baik dalam menjalani hidup berdampingan, dan memahami strategi pemecahan masalah satu sama lain sehingga mereka sadar tentang proses berpikirnya masing-masing.

Kemudian setelah diberikan perlakuan menonton film “?” (tanda Tanya) diberikan angket yang kedua (*posttest*). Data dari *posstest* tersebut diuji normalitas dan linearitas sebagai syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau uji hipotesis, karena data yang sudah diuji berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan untuk diuji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) terhadap variabel Y (sikap toleransi beragama) dengan R square sebesar 0,261 menunjukkan besarnya pengaruh menonton film “?” (tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama sebesar 26,1%. Sedangkan sisanya 73,9% dipengaruhi faktor lain seperti

internal individu, pendidikan/pengajaran, keluarga dan lingkungan sosial.

Selanjutnya hasil analisis dari tabel Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji Signifikansi (Sig.), dengan ketentuan nilai Sig $< 0,05$ maka model regresi adalah signifikansi dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig. 0,000 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama di SMA Negeri 5 Semarang siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8 angkatan 2017.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir pada skripsi ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama SMA Negeri 5 Semarang, khususnya siswa kelas XI (IPA 4 dan IPA 8) angkatan 2017. Diperoleh simpulan : **Ada pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) terhadap sikap toleransi beragama siswa SMA Negeri 5 Semarang, kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8.**

Koefisien korelasi antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dengan variabel Y (sikap toleransi beragama siswa) berdasarkan hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh angka sebesar 26.1% dengan signifikan 0,00 ($< 0,05$), berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dan variabel Y (sikap toleransi beragama siswa). Hal ini menunjukkan bahwa sikap toleransi beragama siswa dipengaruhi oleh menonton film “?” (Tanda Tanya) sebesar 26% dan selebihnya yaitu sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji keberatan koefisien korelasi antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dengan variabel Y (sikap toleransi beragama) sebesar 0,00 dengan besarnya korelasi 0,520 korelasi data *posttest*, berarti menonton film “?” (Tanda Tanya) berkorelasi sedang dengan sikap toleransi beragama siswa. Korelasi yang cukup kuat antara variabel X (menonton film “?” (Tanda

Tanya)) dengan variabel Y (sikap toleransi beragama siswa). Kesimpulan dari hipotesis yang diajukan adalah terdapat atau ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dengan variabel Y (sikap toleransi beragama siswa).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan menonton film “?” (Tanda Tanya) yang berjalan dengan baik dan lancar. Namun bukan merupakan kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sekolah pada khususnya dan bagi siswa bervarian agama pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Menonton Film “?” (Tanda Tanya).

Temuan peneliti menunjukkan bahwa menonton film “?” (Tanda Tanya) ada dikategori sangat baik, maka perlu untuk menonton film tersebut agar sikap toleransi beragama kepada sesama semakin meningkat. Hal ini berguna untuk meningkatkan rasa kepedulian kita dengan sesama meskipun berbeda agama, jadi perlu sikap toleransi beragama perlu ditanamkan sejak dini agar tidak ada perbedaan yang mengakibatkan perpecahan antara manusia.

2. Bagi Siswa SMA Negeri 5 Semarang

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap toleransi beragama siswa ada dalam kategori yang tinggi. Perlu dipelihara dan dijaga sikap tersebut, karena sikap toleransi beragama berdampak pada kekuatan kekompakan, rasa peduli antar sesama dan juga menciptakan kekompakan yang luar biasa.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai fakto-faktor apa saja yang dapat meningkatkan sikap toleransi beragama. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang dihadapi sekolah. Dalam proses pengumpulan data hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil Husin. 2003. *Fikih Hubungan Antar Umat Beragama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ardianto. 2015. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moch. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada.
- Effendi Heru. 2002. *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden.
- Elfinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama media.
- Hasyim, Umar. 1979. *Toleransi dan kemerdekaan beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.
- Karlinah, Siti, 2014. *Komunikasi Massa*, Tangerang: Universitas Terbuka.
- Kris Budiman. 2002. *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, Yogyakarta.

- Kulsum, Umi. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*, Bandung: Benang Merah Press.
- Kusnawan, Wawan. 2008. *Komunikasi massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik*, Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Lalu, Yosef. 2010. *Makna Hidup dalam Iman Katolik, Seri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masrukhin, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publishing.
- Mukti, Ali. 2006. *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*, Cetakan ke Sebelas, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Salim, Al Hilali Ied bin. 2003. *Toleransi Islam menurut Pandangan Al-Quran dan As-Sunnah*, terj. Abu Abdillah Moh. Afifuddin As.Sidawi, Misra:Maktabah Salafy Press,
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persaja.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke 24, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung.
- Suharsimi. A. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syukir, Asmuni. 1997. *Dasar-Dasar Tragedi Dakwah islam*, Surabaya: Al Ikhlas,
- Tim Penyusun Akademik FDK. 2015. *Buku Panduan Skripsi FDK UIN Walisongo*, Semarang.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Ain, Trise Nurul. 2013. “Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol 02 No 02 Tahun 2013
- Septianie Astri Sisvi, 2013. “Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa Smp Negeri 4 Samarinda”, dalam *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 4.
- Zainudin, 2009. “*Dakwah Rahmatan lil’Alamin, Kajian tentang Toleransi Beragama dalam Surat Al-Kafirun*”, dalam *Jurnal Dakwah*, Vol. X, No. 1
- Fatimah, Sarifah. 2006. *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah & Putih di RCTI Terhadap perilaku keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*, IAIN Walisongo.
- Idris Dian Erthasari. 2016. *Pengaruh Film Horor Insidious Chapter 3 Terhadap Sikap Positif Dan Negatif Remaja Dalam Kehidupan Sehari-Hari (Studi pada Siswa/I SMA Al-Kautsar Bandar Lampung)*, Universitas Bandar Lampung.
- Mila Jayantri. 2015. *Pengaruh Pengidolaan Da’i Seleb di TV terhadap Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari, Kendal, Semarang*.

Roswidyaningsih, Laras. 2014. *Pengaruh Tingkat Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Di Desa Sampetan Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2014*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga

Samiasih, 2006. *Pengaruh Menonton Program Tolong Terhadap sikap Solidaritas Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI (Angkatan 2002-2005)*, IAIN Walisongo.

Yulianto, Arif, 2015. *Pengaruh Toleransi Beragama terhadap Perkembangan Islam di Dusun Margosari Kecamatan Ampel*, IAIN Salatiga.

<http://sman5smg.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>

<https://news.detik.com/kolom/d-3520475/mewaspada-wabah-intoleransi-di-sekolah>

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH SMA NEGERI 5 SEMARANG

Alamat: Jalan Pemuda 143 Semarang Tengah (024) 3543998

Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan menguasai IPTEK.”

Misi

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan maupun di masyarakat.
3. Meningkatkan sikap dan perilaku berakhlak mulia pada peserta didik.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestas belajar.
8. Meraih prestasi di bidang olahraga.
9. Meraih prestasi di bidang seni dan budaya.
10. Meraih prestasi di bidang IPTEK.

Lampiran 2

Angket Sebelum diuji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah setiap soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang di anggap paling tepat.

Ket : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap dan tepat.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

A. Menonton Film Tanda Tanya

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya suka menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui semua aktor dan karakternya dalam film Tanda Tanya. | | | | | |
| 3. | Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 4. | Saya tidak tertarik menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 5. | Saya menonton film Tanda Tanya sambil melakukan kegiatan yang lain. | | | | | |
| 6. | Film Tanda Tanya adalah film yang membosankan. | | | | | |
| 7. | Saya menonton film Tanda Tanya sampai selesai. | | | | | |
| 8. | Saya menonton film Tanda Tanya lebih dari satu jam. | | | | | |
| 9. | Saya menonton film Tanda Tanya tanpa dipercepat. | | | | | |
| 10. | Saya menonton film Tanda Tanya tidak lebih dari 30 menit. | | | | | |
| 11. | Saya menonton film tanda Tanya dengan cara dipercepat atau meloncat-loncat. | | | | | |
| 12. | Saya menonton film Tanda Tanya hanya setengah penayangan saja. | | | | | |
| 13. | Saya sering menonton film Tanda Tanya saat waktu luang. | | | | | |
| 14. | Saya selalu menonton film Tanda Tanya selama saya belum bosan. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 15. | Saya ingin menonton film Tanda Tanya lagi karena saya terharu dan terbawa perasaan. | | | | | |
| 16. | Saya tidak ingin menonton film Tanda Tanya lagi karena bagi saya film ini tidak menarik. | | | | | |
| 17. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada aktor yang saya sukai saja. | | | | | |
| 18. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada teman yang menonton saja. | | | | | |

B. Sikap Toleransi Beragama

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya berteman baik dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |
| 2. | Saya enggan menyapa teman saya yang berbeda agama apabila bertemu di jalan. | | | | | |
| 3. | Saya menjadi tahu bagaimana cara menghormati tamu yang berbeda agama. | | | | | |
| 4. | Saya kurang nyaman dengan teman yang berbeda agama ketika sedang beribadah. | | | | | |
| 5. | Saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas meskipun berbeda-beda agama. | | | | | |
| 6. | Jika ketua kelas berbeda agama dengan saya, saya tetap menghormatinya. | | | | | |
| 7. | Saya sulit berteman dengan orang yang berbeda agama. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 8. | Saya acuh memberi bantuan jika teman beda agama sedang kesulitan. | | | | | |
| 9. | Saya tidak nyaman duduk sebangku dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |
| 10. | Saya kurang memahami bagaimana cara menghargai teman yang berbeda agama dengan baik. | | | | | |
| 11. | Saya selalu mengingatkan teman saya ketika sudah tiba waktu ibadahnya. | | | | | |
| 12. | Saya menolak bantuan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |
| 13. | Saya sering bermain ke rumah teman yang berbeda agama dan membantu pekerjaan rumahnya. | | | | | |
| 14. | Saya kurang fokus jika berkelompok dengan anggota yang berbeda agama | | | | | |
| 15. | Saya selalu memberikan ucapan selamat di hari besar agama lain. | | | | | |
| 16. | Saya tidak mau menerima makanan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |
| 17. | Saya selalu datang jika mendapat undangan dari teman yang berbeda agama | | | | | |
| 18. | Saya selalu menjenguk teman yang berbeda agama ketika sedang tertimpa musibah | | | | | |

TERIMAKASIH

Lampiran 3
Angket Pretest

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah setiap soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
3. Berilah tanda centang (\surd) pada jawaban yang di anggap paling tepat.

Ket : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap dan tepat.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

A. Menonton Film Tanda Tanya

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya suka menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui semua aktor dan karakternya dalam film Tanda Tanya. | | | | | |
| 3. | Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 4. | Saya menonton film Tanda Tanya sambil melakukan kegiatan yang lain. | | | | | |
| 5. | Film Tanda Tanya adalah film yang membosankan. | | | | | |
| 6. | Saya menonton film Tanda Tanya sampai selesai. | | | | | |
| 7. | Saya menonton film Tanda Tanya lebih dari satu jam. | | | | | |
| 8. | Saya menonton film Tanda Tanya tanpa dipercepat. | | | | | |
| 9. | Saya menonton film Tanda Tanya tidak lebih dari 30 menit. | | | | | |
| 10. | Saya menonton film tanda Tanya dengan cara dipercepat atau meloncat-loncat. | | | | | |
| 11. | Saya menonton film Tanda Tanya hanya setengah penayangan saja. | | | | | |
| 12. | Saya sering menonton film Tanda Tanya saat waktu luang. | | | | | |
| 13. | Saya selalu menonton film Tanda Tanya selama saya belum bosan. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 14. | Saya ingin menonton film Tanda Tanya lagi karena saya terharu dan terbawa perasaan. | | | | | |
| 15. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada aktor yang saya sukai saja. | | | | | |
| 16. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada teman yang menonton saja. | | | | | |

B. Sikap Toleransi Beragama

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya berteman baik dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |
| 2. | Saya enggan menyapa teman saya yang berbeda agama apabila bertemu di jalan. | | | | | |
| 3. | Saya menjadi tahu bagaimana cara menghormati tamu yang berbeda agama. | | | | | |
| 4. | Saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas meskipun berbeda-beda agama. | | | | | |
| 5. | Jika ketua kelas berbeda agama dengan saya, saya tetap menghormatinya | | | | | |
| 6. | Saya sulit berteman dengan orang yang berbeda agama. | | | | | |
| 7. | Saya acuh memberi bantuan jika teman beda agama sedang kesulitan. | | | | | |
| 8. | Saya tidak nyaman duduk sebangku dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 9. | Saya selalu mengingatkan teman saya ketika sudah tiba waktu ibadahnya. | | | | | |
| 10. | Saya menolak bantuan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |
| 11. | Saya sering bermain ke rumah teman yang berbeda agama dan membantu pekerjaan rumahnya. | | | | | |
| 12. | Saya kurang fokus jika berkelompok dengan anggota yang berbeda agama | | | | | |
| 13. | Saya selalu memberikan ucapan selamat di hari besar agama lain. | | | | | |
| 14. | Saya tidak mau menerima makanan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |
| 15. | Saya selalu datang jika mendapat undangan dari teman yang berbeda agama | | | | | |
| 16. | Saya selalu menjenguk teman yang berbeda agama ketika sedang tertimpa musibah | | | | | |

TERIMAKASIH

Lampiran 4
Angket Posttest

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian!

2. Bacalah setiap soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur.
4. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang di anggap paling tepat.

Ket : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

5. Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap dan tepat.

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

A. Menonton Film Tanda Tanya

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya suka menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui semua aktor dan karakternya dalam film Tanda Tanya. | | | | | |
| 3. | Saya merasa terganggu ketika ada yang berisik saat saya menonton film Tanda Tanya. | | | | | |
| 4. | Saya menonton film Tanda Tanya sambil melakukan kegiatan yang lain. | | | | | |
| 5. | Film Tanda Tanya adalah film yang membosankan. | | | | | |
| 6. | Saya menonton film Tanda Tanya sampai selesai. | | | | | |
| 7. | Saya menonton film Tanda Tanya lebih dari satu jam. | | | | | |
| 8. | Saya menonton film Tanda Tanya tanpa dipercepat. | | | | | |
| 9. | Saya menonton film Tanda Tanya tidak lebih dari 30 menit. | | | | | |
| 10. | Saya menonton film tanda Tanya dengan cara dipercepat atau meloncat-loncat. | | | | | |
| 11. | Saya menonton film Tanda Tanya hanya setengah penayangan saja. | | | | | |
| 12. | Saya sering menonton film Tanda Tanya saat waktu luang. | | | | | |
| 13. | Saya selalu menonton film Tanda Tanya selama saya belum bosan. | | | | | |
| 14. | Saya ingin menonton film Tanda Tanya lagi karena saya terharu | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | dan terbawa perasaan. | | | | | |
| 15. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada aktor yang saya sukai saja. | | | | | |
| 16. | Saya menonton film Tanda Tanya saat ada teman yang menonton saja. | | | | | |

B. Sikap Toleransi Beragama

| NO | PERNYATAAN | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya berteman baik dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |
| 2. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya enggan menyapa teman saya yang berbeda agama apabila bertemu di jalan. | | | | | |
| 3. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya menjadi tahu bagaimana cara menghormati tamu yang berbeda agama. | | | | | |
| 4. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas meskipun berbeda-beda agama. | | | | | |
| 5. | Jika ketua kelas berbeda agama dengan saya, saya tetap menghormatinya. | | | | | |
| 6. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya menjadi sulit | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | berteman dengan orang yang berbeda agama. | | | | | |
| 7. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya menjadi acuh memberi bantuan jika teman beda agama sedang kesulitan. | | | | | |
| 8. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya), saya menjadi tidak nyaman duduk sebangku dengan siswa yang berbeda agama. | | | | | |
| 9. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya selalu mengingatkan teman saya ketika sudah tiba waktu ibadahnya. | | | | | |
| 10. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya menolak bantuan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |
| 11. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya sering bermain ke rumah teman yang berbeda agama dan membantu pekerjaan rumahnya. | | | | | |
| 12. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya kurang fokus jika berkelompok dengan anggota yang berbeda agama | | | | | |
| 13. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya menjadi selalu memberikan ucapan selamat di hari besar agama lain. | | | | | |
| 14. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya tidak mau menerima makanan dari teman yang berbeda agama. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 15. | Setelah saya menonton film “?” (Tanda Tanya) saya selalu datang jika mendapat undangan dari teman yang berbeda agama | | | | | |
| 16. | Setelah saya meononton film “?” (Tanda Tanya) saya selalu menjenguk teman yang berbeda agama ketika sedang tertimpa musibah | | | | | |

TERIMAKASIH

Lampiran 5
Dokumentasi Penelitian



Responden atau siswa mengerjakan angket *pretest*.



Responden diberikan *treatment* menonton film “?” (Tanda Tanya).



Peneliti memberikan angket *posttest* setelah responden menonton film “?” (Tanda Tanya).



Foto bersama setelah selesai penelitian bersama kelas XI IPA 4 dan XI IPA 8.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ki Dwi Andriyana
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 01 Februari 1996
Alamat : Ds. Tawangrejo 05/03, Kec. Sarang, kab.
Rembang 59274
Agama : Islam
No. HP : 081542970997
Email : kidwiandriyana96@gmail.com
Jenjang pendidikan :

1. SD Negeri Tawangrejo tahun 2001-2007
2. SMP Negeri 3 Sarang tahun 2007-2010
3. Madrasah Aliyah Negeri Rembang tahun 2010- 2013
4. UIN Walisongo Semarang tahun 2013-2018

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 9 November 2017

Ki Dwi Andriyana